

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil BAZNAS Kabupaten Grobogan

###### a. Sejarah BAZNAS Grobogan

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Grobogan sebelumnya dikenal sebagai Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Pembentukan BAZDA didasarkan pada Surat Keputusan Bupati Grobogan No. 451.1/2010 tentang Pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Grobogan masa bakti 2010-2013, dengan Ketua Umum Bapak Drs. H. Sutomo HP, SH, MM.

Setelah lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, BAZDA segera melakukan penyesuaian terhadap Undang-Undang tersebut supaya pengelolaan zakat terintegrasi dari Pusat sampai Daerah. Oleh sebab itu, dilakukanlah perpanjangan masa tugas kepengurusan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dengan Surat Keputusan Bupati Grobogan No. 451.1/01/2014 tentang perpanjangan masa kepengurusan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Grobogan periode 2010-2013 untuk mengisi masa transisi sebelum pembentukan (Badan Amil Zakat Nasional) BAZNAS Kabupaten Grobogan. Dalam SK Bupati tersebut Bapak H. Sugiyanto, SH, MM yang merupakan Sekretaris Daerah Kabupaten Grobogan ditunjuk sebagai Ketua Umum BAZDA Kabupaten Grobogan. Selanjutnya, BAZDA merubah nomenklatur menjadi BAZNAS menyesuaikan dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2011.<sup>1</sup>

###### b. Visi Dan Misi

###### 1. Visi

- a. Meningkatkan kesejahteraan umat melalui pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesional dan amanah.

###### 2. Misi

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat

---

<sup>1</sup> <https://baznas.grobogan.go.id/profil/sejarah>, terakhir diakses pada 17 juni 2024

- b. Melakukan manajemen pengelolaan zakat dengan profesional, amanah dan transparan.
- c. Meningkatkan pengumpulan dan pemanfaatan zakat sesuai prinsip syariah dan manajemen modern
- d. Meningkatkan status penerima zakat (nustahiq) menjadi pemberi zakat (muzaki) melalui pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan ekonomi.
- e. optimalisasi peran zakat dalam mengatasi masalah kemiskinan di kabupaten Grobogan<sup>2</sup>

**c. Tujuan**

Tujuan pengelolaan zakat nasional, menurut Undang-Undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat adalah:

- 1. Meningkatkan efesiensi dan efektivitas dalam pelayanan pengelolaan zakat.
- 2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang mampu.<sup>3</sup>

**d. Stuktur Organisasi**

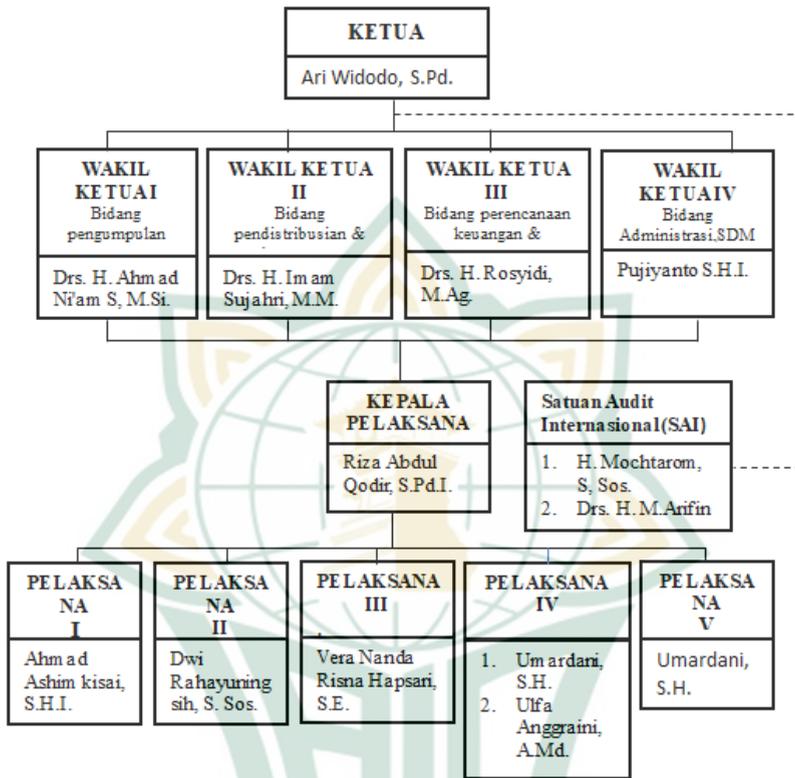
Struktur pengurus Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Grobogan merupakan sebagai jenjang jabatan (pangkat kedudukan) yang menggambarkan komponen-komponen yang membentuk sebuah lembaga, dimana setiap anggota atau tenaga kerja di dalamnya memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan keahlian dan bidangnya masing-masing. Struktur kepengurus lembaga ini dibuat untuk memastikan bahwa orang-orang yang memiliki kopetensi dan keahlian ditempatkan sesuai dengan bidang dan keahliannya. Berikut adalah struktur pengurus BAZNAS Kabupaten Grobogan.

---

<sup>2</sup> <https://baznas.grobogan.go.id/profil/visi-misi>, terakhir diakses pada 17 juni 2024

<sup>3</sup> <https://baznas.grobogan.go.id/>, terakhir diakses pada 17 juni 2024

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi BAZNAS Grobogan**



**Uraian Tugas**

1. **Ketua**
  - a. Merencanakan program kerja BAZNAS Kabupaten Grobogan, untuk periode menengah dan panjang.
  - b. Memimpin kegiatan lembaga sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
  - c. Berkoordinasi dengan dewan pembina dalam merencanakan pengelolaan zakat.
  - d. Bersama wakil-wakil ketua, menetapkan (Rencana Strategis) RENSTRA dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).
  - e. Mengatur koordinasi antara wakil ketua dengan Satuan Audit Internal untuk mengatur tugas dan fungsi mereka.

- f. Secara rutin melaporkan kepada Bupati dan BAZNAS Provinsi Jawa Tengah tentang pelaksanaan tugas dalam pengelolaan zakat.
- g. Melakukan evaluasi dan pengembangan inovasi dalam pengelolaan zakat.

**2. Wakil ketua 1 & V**

- a. Merencanakan startegi untuk pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) yang mencakup:
  - a) Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di instansi vertikal.
  - b) Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
  - c) Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di tingkat Desa
  - d) Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di tingkat Masjid
- b. Mencatatkan data pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) ke dalam Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
- c. Mengevaluasi pertumbuhan database muzaki dari lembaga ataupun perseorangan berdasarkan dari potensi yang dimiliki.
- d. Merencanakan kegiatan kampanye zakat, sosialisasi dan kegiatan publikasi.
- e. Mengawasi pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan (DSKL) setiap bulannya.
- f. Melakukan evaluasi atas pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).
- g. Merencanakan strategi untuk pelaporan dan pertanggungjawaban atas pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL).
- h. Menyusun rencana pelayanan muzakki, termasuk penanganan keluhan atau peningkatan kepuasan.
- i. Mengkoordinasikan pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) di tingkat Kabupaten Grobogan.

**3. Wakil Ketua II**

- a. Menyusun program pendistribusian dan pemanfaatan dana zakat.

- b. Membuat Standar Prosedur Operasioanl (SOP) pendistribusian.
  - c. M program pendistribusian dengan rencana pemerintah daerah.
  - d. Merencanakan jumlah penerima manfaat Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)
  - e. Merencanakan jumlah penerima manfaat (mustahik) yang dikeluarkan dari garis kemiskinan
  - f. Distribusikan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dan (DSKL) sesuai dengan prinsip-prinsip Maqoshid syariah.
  - g. Mencatatakan penyaluran dan data penerima manfaat (mustahik) ke Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
  - h. Melakukan pemantauan dan evaluasi program pemberdayaan zakat.
  - a) Menetapkan prosedur pelaporan penyaluran program.
- 4. Wakil Ketua III & IV**
- a. Merencanakan konsep Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dan serta peraturan BAZNAS Kabupaten Grobogan.
  - b. Menyusun panduan Satuan Audit Internal.
  - c. Implementasi pelaporan keuangan pengelolaan zakat sesuai dengan PSAK 109.
  - d. Mencatatkan laporan keuangan ke Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
  - e. Melakukan pengendalian penggunaan hak amil dan kegiatan operasional
  - f. Membuat diagram (flowchart) untuk pencairan keuangan.
  - g. Memberikan laporan kepada muzzaki mengenai proses pengumpulan dan pendistribusian.
  - h. Menyusun deskripsi pekerjaan untuk staf pelaksana.
  - i. Merencanakan Stanndar Operasional Prosedur (SOP) untuk kepegawaian.
  - j. Mengelola prosedur surat-menyurat serta administrasi lainnya.
  - k. Merencanakan peningkatan kapasitas amil dan staf pelaksana.
  - l. Melakukan evaluasi kinerja amil dan staf pelaksana.
- 5. Kepala Pelaksana**
- a. Memimpin pelaksanaan tugas harian BAZNAS Kabupaten Grobogan.

- b. Merencanakan dan menganalisis semua kegiatan pelaksana tugas harian.
- c. Mengelola lembaga BAZNAS Kabupaten Grobogan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
- d. Menyusun dan mengontrol kebijakan yang dikeluarkan oleh Ketua BAZNAS agar berjalan dengan maksimal.
- e. Mengatur anggaran hak amil sesuai Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah disetujui.
- f. Membuat prosedur dan standar kinerja yang berlaku di BAZNAS Kabupaten Grobogan.
- g. Merencanakan dan mengimplementasikan rencana strategis BAZNAS Kabupaten Grobogan dalam jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan lembaga.
- h. Bertanggung jawab kepada pimpinan BAZNAS dalam setiap aspek pekerjaan yang dilakukan.

#### **6. Pelaksana Bidang I**

Melaksanakan tugas harian pada bidang pengumpulan meliputi:

- a. Mendata dan menginput data setiap nama muzakki ke Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
- b. Mengirimkan dan mencetak Bukti Setor Zakat ke setiap Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
- c. Mengagendakan acara kampanye dan sosialisasi zakat.
- d. Mendirikan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dan menerbitkan surat keputusan (SK) untuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ).
- e. Menyiapkan administrasi untuk kegiatan di bidang pengumpulan.
- f. Memetakan potensi muzakki dan DSKL baik ASN dan CSR.
- g. Melaporkan pengumpulan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) secara berkala.
- h. Menyusun dan menerapkan Stanndar Operasional Prosedur (SOP) untuk bidang pengumpulan secara menyeluruh.

#### **7. Pelaksana Bidang II**

Melaksanakan kegiatan harian pada bidang pendistribusian dan pendayagunaan meliputi:

- a. Menyiapkan Stanndar Operasional Prosedur (SOP) pendayagunaan dan pendistribusian.

- b. Membuat agenda dan menyiapkan administrasi penyaluran dana.
- c. Memasukkan data mustahik ke dalam Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
- d. Menghubungkan data kemiskinan dengan Dinas Sosial Kabupaten Grobogan .
- e. Merencanakan pencapaian mengeluarkan angka dibawah garis kemiskinan mustahik menurut Badan Pusat Statistik (BPS).
- f. Mebuat agenda pendistribusian dengan pemerintah daerah dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

#### 8. Pelaksan Bidang III

Melaksanakan tugas harian di bidang perencanaan pelaporan dan keuangan meliputi:

- a. Mempersiapkan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) BAZNAS Kabupaten Grobogan.
- b. Mempersiapkan penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).
- c. Mempersiapkan pelaporan keuangan rutin untuk muzakki, Pemerintah Daerah (PEMDA) dan BAZNAS Provinsi.
- d. Menyajikan laporan keuangan berbasis standar PSAK 109.
- e. Menyusun anggaran untuk kebutuhan operasional dan hak amil.
- f. Menyiapkan dokumen atau materi yang dibutuhkan untuk audit oleh kantor akuntan publik.

#### 9. Pelaksana Bidang IV

Melaksanakan tugas harian bidang administrasi SDM dan umum meliputi:

- a. Menyiapkan Stanndar Operasional Prosedur (SOP) untuk administrasi, kepegawaian, standarisasi harga.
- b. Membuat agenda dan mempersiapkan administrasi penyaluran.
- c. Memasukkan data mustahik ke dalam Sistem Informasi BAZNAS (SIMBA).
- d. Menghubungkan data kemiskinan dengan Dinas Sosial Kabupaten Grobogan.
- e. Merencanakan pencapaian mengeluarkan angka dibawah garis kemiskinan mustahik menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

- f. Membuat agenda pendistribusian dengan Unit Pengumpul Zakat (UPZ).<sup>4</sup>

**e. Progam BAZNAS Grobogan**

**1. Bidang Pendidikan**

- a. Bantuan makanan
  - a) Bantuan paket sembako
  - b) Bank makanan
- b. Bantuan biaya hidup
- c. Bantuan perbaikan rumah tidak layak
- d. Bantuan alat bantu disabilitas
- e. Pengurangan resiko bencana
- f. Respon darurat bencana
- g. Pemulihan pasca bencana
- h. Bantuan kemanusiaan lainnya
  - a) Santunan yatim piatu

**1. Bidang Kesehatan**

- a. Bantuan pengobatan
- b. Bantuan asuransi kesehatan
- c. Bantuan sanitasi
- d. Bantuan makanan tambahan
- e. Bantuan pengobatan TB (tuberculosis)
- f. Bantuan kesehatan ibu dan anak
- g. Bantuan operasional fasilitas kesehatan
- h. Bantuan kesehatan lainnya

**2. Bidang Pendidikan**

- a. Bantuan pendidikan dasar dan menengah Bantuan pendidikan dasar SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA
- b. Bantuan pendidikan tinggi dalam nege miskin
- c. Bantuan pendidikan diniyah (guru madi sabilillah)
- d. Bantuan infrastruktur pendidikan
- e. Bantuan pendidikan lainnya
  - a) Bantuan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS

**3. Bidang Ekonomi**

- a. Bantuan Modal Usaha
- b. Bantuan Pengembangan Usaha
- c. Bantuan Ketrampilan Kerja
- d. Bantuan Infrastruktur Pelatihan Ketrampilan Kerja/Usaha
- e. Pembiayaan Zakat Mikro

---

<sup>4</sup> Draft Lampiran BAZNAS Kabupaten Grobogan 2022-2027

#### 4. Bidang Dakwah Dan Advokasi

- a. Bantuan kafalah DAI
- b. Bantuan kafalah santri
  - a) Bantuan kafalah santri
  - b) Bantuan menghafal Al Quran
- c. Bantuan perlengkapan ibadah
- d. Bantuan syiar dakwah
  - a) bantuan syiar dakwah
  - b) bantuan kafalah
- e. Bantuan sarana dakwah
  - a) Pembangunan atau renovasi masjid
  - b) Pembangunan atau renovasi mushola
- f. Progam pembinaan muallaf
- g. Progam advokasi pekerja migran
  - a) Ibnu sabil<sup>5</sup>

## 2. Profil BPUN BAZNAS Grobogan

### a. Sejarah BPUN BAZNAS Grobogan

Secara Nasional Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) telah ada sejak tahun 2009 yang pusatnya di Jakarta yang bernama yayasan Mata Air. Yayasan Mata Air ini memberikan modul pembelajaran yang nantinya digunakan untuk persiapan ujian masuk ke perguruan tinggi sehingga lembaga BPUN yang ada diberbagai kota panitianya tidak perlu menyusun modul sendiri atau bisa dikatakan modul pembelajaran dapat dari pusat. Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) ada pertama kali diadakan di Grobogan tahun 2012 yang di prakarsai oleh para sesepuh atau kyai di Kabupaten Grobogan. Akan tetapi di Grobogan tahun 2012 belum mengadakan secara langsung karena pertama kali diadakan masih menitipkan peserta di Blora tahun 2012.

Pada tahun 2013 dilaksanakan pertama kali di kuripan bertempat di SMA Miftahul Huda, kemudian tahun 2014 di Jagalan pondok Darul Takwa. Tahun 2015 sempat vakum karena tidak ada yang menjalankan di grobogan akan tetapi masih menitipkan peserta di pati dan ditahun 2016 mulai mengadakan lagi di grobogan yang di prakarsai oleh Bapak Wahyudi,S.Pd.I.,MH beliau merupakan pendiri Yayasan Al-Yahya nusantara, yayasan ini dibidang non pendidikan yaitu madrasah diniyah yang didirikan sejak tahun 2015. Karena BPUN sebelumnya sempat vakum tahun 2015 dan tahun 2016

---

<sup>5</sup> Draft lampiran BAZNAS Kabupaten Grobogan tahun 2022-2027

mulai diadakan lagi dan dilaksanakan di yayasan Al-Yahya Nusantara.

Oleh karena itu BPUN merasa kekurangan dana untuk pembiayaan atau operasional lembaga bimbingan karena membutuhkan biaya yang begitu besar selama masa bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi. kemudian ketua yayasan Al-Yahya Nusantara Bapak Wahyudi, S.Pd.I, M.H beliau mengatakan mungkin yang bisa diakses hanya BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2017 BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) telah mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan, akan tetapi gagal karena BAZNAS Grobogan tidak bisa mengeluarkan biaya besar kecuali lembaga BPUN menjadi program BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2018 BPUN kembali mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan dan setuju menjadi bagian dari program BAZNAS Grobogan. Sehingga resmi menjadi program dari BAZNAS Grobogan sejak tahun 2018 dan BAZNAS Grobogan menjadikan program unggulan sejak tahun 2020. Program BPUN BAZNAS Grobogan bertujuan membantu siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan tujuan mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi dan mewujudkan satu rumah satu sarjana seperti yang diharapkan dari pihak BAZNAS Grobogan.<sup>6</sup>

## **b. Tujuan**

Adapun tujuan diadakannya kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan ini:

1. Memberikan Pendampingan dalam proses pembelajaran dan pengajaran sebagai bekal menghadapi Tes Seleksi Masuk perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta agar dapat diterima di Perguruan Tinggi yang dituju dengan Beasiswa.
2. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi untuk bisa masuk dalam Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta (Beasiswa).
3. Membantu dalam memfasilitasi siswa-siswi SMA/SMK/MA/Sederajat, terkhusus golongan kurang mampu untuk dapat memperoleh beasiswa bidik misi, agar dapat kuliah gratis.

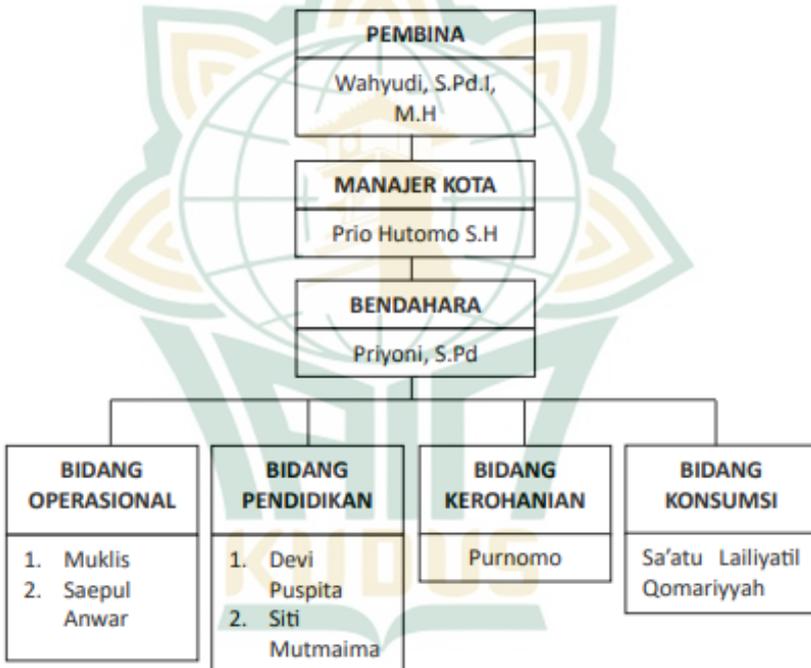
---

<sup>6</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

4. Memberikan pendidikan karakter kepada siswa-siswi SMA/SMK/MA/Sederajat.
5. Membentuk mental peserta agar kuat dalam berjuang menghadapi persaingan di era yang semakin cepat perubahannya.<sup>7</sup>

**c. Struktur Organisasi**

**Gambar 4. 2**  
**Struktur Organisasi BPUN BAZNAS Grobogan**



**Uraian Tugas**

**1. Pembina**

- a. Mengembangkan strategi dan arah program BPUN BAZNAS Grobogan.
- b. Memberikan arahan dan bimbingan kepada tim pelaksana.

<sup>7</sup> Draft lampiran BPUN BAZNAS Grobogan tahun 2023

- c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan hasil yang dicapai.
- 2. Manajer kota**
  - a. Memastikan kelancaran pelaksanaan program BPUN BAZNAS Grobogan.
  - b. Mengelola koordinasi tim pelaksana di lapangan.
  - c. Melakukan evaluasi terhadap kinerja tim dan pencapaian target program.
- 3. Bendahara**
  - a. Mengelola keuangan program BPUN BAZNAS Grobogan dengan transparansi dan akurat.
  - b. Melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara tertib.
  - c. Memastikan pengeluaran dan penerimaan program tercatat dengan baik.
- 4. Bidang Operasional**
  - a. Menyelenggarakan kegiatan operasional sehari-hari program BPUN BAZNAS Grobogan selama masa bimbingan.
  - b. Memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal dan rencana.
  - c. Menyediakan dukungan logistik dan fasilitas bagi kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan.
- 5. Bidang Pendidikan**
  - a. Merancang dan melaksanakan program pembelajaran untuk peserta BPUN.
  - b. Memberikan materi-materi pembelajaran yang relevan dan efektif guna menjawab soal dengan cepat dan tepat serta Menyediakan modul pembelajaran dan tutor pengajar untuk kelancaran program bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi.
  - c. Memantau perkembangan peserta dalam hal akademik dan keterampilan lainnya.
- 6. Bidang Kerohanian**
  - a. Menyelenggarakan kegiatan spiritual dan pengembangan diri bagi peserta BPUN.
  - b. Memberikan bimbingan dan motivasi untuk pengembangan nilai-nilai keagamaan dan moral.
  - c. Mendukung peserta dalam menghadapi tantangan psikologis dan emosional.
- 7. Bidang Konsumsi**

- a. Menyediakan dan mengelola konsumsi selama kegiatan BPUN.
- b. Memastikan tersedianya makanan dan minuman yang sehat dan mencukupi.
- c. Mengelola pemenuhan kebutuhan konsumsi peserta dan tim pelaksana.<sup>8</sup>

## B. DESKRIPSI DATA PENELITIAN

### 1. Peran Bimbingan Belajar BPUN BAZNAS Grobogan.

Peran Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS Kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk ke perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa. Peran bimbingan belajar BPUN BAZNAS Grobogan adalah sebagai berikut:

#### a. Awal Mula Kolaborasi Antara BPUN dan BAZNAS Grobogan.

Program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) adalah sebuah lembaga yang bekerja sama dengan BAZNAS Grobogan dan sekarang menjadi program unggulan BAZNAS Grobogan, awal mula BPUN menjalin kerja sama dengan BAZNAS Grobogan dan menjadi program dari BAZNAS Grobogan, menurut Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana.

*“..BPUN ini adalah suatu yayasan yang menjalankan program tersebut yaitu Bimbingan Pasca Ujian Nasional namun kesulitan pendanaan dalam artian sudah meminta bantuan kepada bupati, kepada dinas terkait namun tidak berhasil. Lalu mengajukan proposal ke BAZNAS Grobogan untuk bantuan pendanaan pertama kali bekerja sama dengan BPUN kalau tidak salah semenjak tahun 2018....”<sup>9</sup>*

Sedangkan menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan, awal mulanya bekerja sama dengan BAZNAS tahun 2018.

*“...Ketua yayasan sini bilang mungkin yang bisa diakses hanya BAZNAS Grobogan. Pertama kali*

<sup>8</sup> Draft lampiran BPUN BAZNAS Grobogan tahun 2023

<sup>9</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

*mengajukan ke BAZNAS tahun 2017 tetapi belum berhasil dan berhasil di tahun 2018 pertama menjalin kerja sama dengan BAZNAS dan dijadikan program unggulan semenjak tahun 2020...<sup>10</sup>*

Bapak Ahmad Ashim Kisai, S.H.I dengan jabatan staf pelaksana bidang I (pengumpulan) mengatakan:

*"..BPUN Basicnya seperti pondok pesantren tapi membutuhkan biaya yang besar mereka meminta kerja sama dengan BAZNAS, oke...dengan catatan menjadi anak lembaga dari BAZNAS, kami bisa mengeluarkan anggaran besar terkecuali BPUN sudah menjadi program dari BAZNAS.....akhirnya pihak BPUN sepakat menjadi hak dan milik BAZNAS."<sup>11</sup>*

Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana menambahkan bahwa:

*"....Program BPUN ini adalah program berkelanjutan dan akan terus diadakan setiap tahunnya karena sudah menjadi program unggulan BAZNAS Grobogan."<sup>12</sup>*

#### **b. Tempat Pelaksanaan BPUN BAZNAS Grobogan**

Peran BPUN BAZNAS Grobogan salah satunya menyediakan Tempat pelaksanaan kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan menurut Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staf pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan).

*"Tempat pelaksanaanya di geyer jauh dari perkotaan, tempatnya sederhana..."<sup>13</sup>*

Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BAZNAS Grobogan mengatakan bahwa:

---

<sup>10</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

<sup>11</sup> Ahmad Ashim Kisai, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 2, Transkip.

<sup>12</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkip.

<sup>13</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkip.

*“..Dari tahun 2016 tempat pelaksanaan kegiatan BPUN berada di yayasan Al-Yahya Nusantara Geyer dan saat menjalin kerja sama dengan BAZNAS atau menjadi progam dari BAZNAS dari Grobogan tahun 2018 pelaksanaan masih sama di Geyer dengan fasilitas yang diberikan ruang kelas, tempat istirahat, tempat ibadah dan MCK..”<sup>14</sup>*

Menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Purnomo mengungkapkan bahwa:

*“..Walau tempatnya jauh dari kota dan sederhana, tetapi kami sangat antusias dan semangat ...”<sup>15</sup>*

Tempat pelaksanaan kegiatan BPUN di Yayasan Al-Yahya Nusantara adalah tempat dimana siswa-siswi menjalani bimbingan belajar selama satu bulan seperti yang diungkapkan alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Anita Putri Utami.

*“...Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan sampai persiapan ujian masuk perguruan tinggi...”<sup>16</sup>*

Akan tetapi Bapak Prio Hutomo S.H selaku manejer kota BPUN BAZNAS Grobogan menegaskan bahwa:

*“..Dilaksanakan 1 bulan penuh, akan tetapi setelah ujian masuk perguruan tinggi mereka masih di sini sampai pengumuman kelulusan, tetapi ada beberapa yang memilih pulang kerumah..”<sup>17</sup>*

### **c. Menyediakan Tutor Pengajar Bimbingan Persiapan Masuk Perguruan Tinggi**

BPUN BAZNAS Grobogan memiliki peran penting dalam menyediakan tutor pengajar atau pematerei untuk membantu persiapan tes masuk perguruan tinggi, sehingga siswa-siswi lebih siap menghadapi dan dapat menjawab soal-

---

<sup>14</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>15</sup> Purnomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>16</sup> Anita Putri Utami, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 7, Transkrip.

<sup>17</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

soal tes masuk perguruan tinggi dengan lebih mudah. Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*“...Untuk yang menjadi pengajar dari alumni BPUN BAZNAS dan biasanya juga dari pihak BAZNAS yang sesuai bidang tersebut, kalau memang membutuhkan dari luar nanti kita undang....kita pernah mengundang Bupati Grobogan untuk sebagai pembicara agar anak-anak semangat tetapi biasanya diserahkan ke dinas terkait yang datang.”<sup>18</sup>*

Sedangkan menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah, mengatakan:

*“...Untuk pengajar pertahun beda, Kadang lebih banyak guru bimbil dari luar Kadang juga lebih banyak alumni (dengan syarat alumni yg benar-benar memumpuni), Untuk dari pemerintahan biasanya materi seperti kebangsaan, ke Aswajaan, kemahasiswaan dan lainnya...”<sup>19</sup>*

Menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Moh Ali Ma’sum mengatakan bahwa:

*“...Tutor dari beberapa lembaga (guru dan tokoh-tokoh inspirasi di kabupaten Grobogan)..”<sup>20</sup>*

Alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Teguh Pratama mengungkapkan bahwa:

*“...Kalau dulu kebanyakan dari alumni yang ngisi. Ada yang tutor dari luar tapi jumlahnya berapa lupa...”<sup>21</sup>*

#### **d. Modul Pembelajaran**

Peran BPUN BAZNAS Grobogan adalah menyediakan modul sebagai pedoman bagi peserta dalam

---

<sup>18</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

<sup>19</sup> Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkip.

<sup>20</sup> Moh Ali Ma’sum, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 31 Januari 2024, Wawancara 8, Transkip.

<sup>21</sup> Teguh Pratama, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 4 Februari 2024, Wawancara 9, Transkip.

mempersiapkan diri untuk mengikuti tes masuk perguruan tinggi. Modul tersebut menjadi alat yang berguna bagi peserta untuk belajar secara terstruktur dan efektif, sehingga meningkatkan pemahaman mereka dalam materi yang diujikan dalam tes masuk ke perguruan tinggi dengan tujuan meningkatkan keberhasilan mereka dalam tes tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota.

*“..Sebelum dengan BAZNAS Grobogan dapat modul dari pusat, tapi semenjak di grobogan pernah vakum itu menyusun sendiri sampai sekarang dan modul tersebut sangat berguna sebagai pedoman dalam belajar...”<sup>22</sup>*

#### e. Pembinaan Mental

Peran BPUN BAZNAS Grobogan juga mempersiapkan mental siswa-siswi agar mereka tidak mersa grogi saat menghadapi ujian dan mempersiapkan mental siswa-siswi saat nanti di dunia perkuliahan. Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan, peran program BPUN BAZNAS Grobogan ini adalah

*“.....Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan adalah melakukan pendampingan Belajar bagi siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA Sederajat dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran Serta menyiapkan mental peserta sebagai bekal dalam mengikuti tes Seleksi Masuk perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, sehingga dapat membuka kesempatan yang lebih besar mendapatkan Beasiswa.”<sup>23</sup>*

Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan, menambahkan bahwa peran BPUN BAZNAS Grobogan, sebenarnya menekankan bawah program ini lebih fokus kepada kesiapan mental anak-anak.

---

<sup>22</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

<sup>23</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

*“..Kita fokusnya sebenarnya bukan diakademiknya, karena jujur peserta yang diterima itu untuk IQ nya sebenarnya standar tapi memang dari keluarga yang ekonomi membutuhkan, kalau diadu akademik mungkin kalah dengan yang di bimbel tapi kalau disini adamateri, kepemimpinan, keorganisasian, kemahasiswaan, keaswajaan, dan wawasan kebangsaan jadi kami siapkan mental anak supaya setidaknya tidak minder dan siap terjun di Perkotaan...”<sup>24</sup>*

Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan menambahkan bahwa ada beberapa yang pernah diundang sebagai pemateri ataupun menjadi motivator dalam kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan. Tujuannya untuk membuka pikiran dan meningkatkan semangat siswa sehingga mereka tidak merasa minder dan lebih siap dalam menghadapi ujian tes masuk perguruan tinggi dan dunia perkuliahan.

*“Pak wakil Bupati, POLRES, POLSEK, KORAMIL, KODIM, Kadin Pendidikan, Kadin Transmigrasi, dari Pimpinan BAZNAS, DPR, Ulama, Wartawan, Pegiat Sosial, Dekan Kampus, Rektor dari kampus di Semarang juga pernah, Tokoh Masyarakat, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, pernah menjadi pemateri di BPUN...”<sup>25</sup>*

Kak Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah alumni BPUN BAZNAS Grobogan mengungkapkan bahwa:

*“...Untuk dari pemerintah biasanya materinya seperti kebangsaan, keaswajaan, kemahasiswaan dan lainnya...”<sup>26</sup>*

Kak Purnomo alumni BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan bahwa:

*“...Materi tambahan selain membahas soal ujian yaitu*

---

<sup>24</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>25</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>26</sup> Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkrip

*kepemimpinan,keorganisasian,kemahasiswaan,keaswajaan,dan wawasan kebangsaan disampaikan oleh tutor yang berpengalaman dalam bidangnya, misalnya ke aswajaan yang mengisi materi yaitu ketua MWC atau PC NU Kab.Grobogan yang disampaikan tentang struktur organisasi, ajaran tentang ke NU an, Moderasi beragama, dan Toleransi beragama serta materi lainnya juga sama seperti itu...*<sup>27</sup>

#### **f. Pemantauan Dan Evaluasi**

BPUN BAZNAS Grobogan memiliki peranan penting dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap program yang sudah mereka jalankan yaitu program bimbingan belajar gratis yaitu Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan. Program ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian masuk ke perguruan tinggi dengan harapan mereka dapat memperoleh beasiswa sebagai hasil dari persiapan yang dilakukan. Menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Teguh Pratama mengungkapkan bahwa:

*"...Setiap minggunya diadakan tryout untuk evaluasi belajar sehingga dapat memaksimalkan kita dalam mengerjakan soal menghadapi persiapan tes masuk perguruan tinggi..."*<sup>28</sup>

Bapak Prio Hutomo, S.H jabatan sebagai manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*"..Semua dilakukan sesuai jadwal yang kami susun untuk mendapatkan hasil yang optimal. Tryout ini juga untuk melihat kemampuan siswa sejauh mana bisa mengerjakan soal..."*<sup>29</sup>

Sedangkan menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan Sa'atu Lailiyatil Qomariyyah mengungkapkan bahwa:

---

<sup>27</sup> Purnomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 5, Transkip.

<sup>28</sup> Teguh Pratama, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 4 Februari 2024, Wawancara 9, Transkip.

<sup>29</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

*“...Dengan adanya evaluasi setiap minggu membuat saya lebih mengetahui kemampuan saya sampai mana saat mengerjakan soal...”<sup>30</sup>*

Sedangkan menurut kak Anita Putri Utami, alumni BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*“..Pada minggu awal saya mendapatkan nilai yang jelek saat diadakan try out mingguan karena merasa masih sulit memahami soal akan tetapi seiringnya waktu pada minggu ke dua nilai saya mulai membaik dikarenakan penjelasan dari para pemateri mudah dipahami modul pembelajarannya dan semangat saya dalam belajar supaya bisa lolos ujian dan mereka mengajarkan bagaimana menjawab soal dengan mudah hal ini sangat membantu saya nantinya dalam memahami dalam mengerjakan soal...”<sup>31</sup>*

Alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Moh Ali Ma’sum, mengatakan bahwa dalam pemberian atau pembahasan materi soal-soal dari modul belajar masuk perguruan tinggi mudah dimengerti.

*“..Pemberian materi sesuai jadwal yang sudah tersedia dibagi dua kelompok yaitu shoshum dan saintek. Untuk pemateri sangat jelas saat memberikan materi dan membahas soal latihan dan juga mengajarkan bagaimana menjawab soal dengan cepat dan tepat sehingga bisa menyelesaikan semua soal ujian dengan mudah...”<sup>32</sup>*

#### **g. Penyedia Informasi**

Peran BPUN BAZNAS Grobogan sebagai penyedia informasi bertujuan menyediakan informasi yang relevan, terkini dan terpercaya kepada siswa-siswi yang mengikuti Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN). Hal ini dilakukan

---

<sup>30</sup> Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkrip

<sup>31</sup> Anita Putri Utami, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 7, Transkrip.

<sup>32</sup> Moh Ali Ma’sum, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 31 Januari 2024, Wawancara 8, Transkrip.

untuk memastikan siswa-siswi mendapatkan akses informasi yang diperlukan secara tepat dan benar, terutama terkait persiapan menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dan peluang beasiswa. Seperti beberapa tahun terakhir, perubahan nama dan kebijakan masuk ke perguruan tinggi mengalami perubahan yang mengikuti kebijakan baru yang diterapkan. Hal ini membutuhkan pembaruan informasi secara berkala untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada peserta bimbingan belajar BPUN BAZNAS Grobogan tetap relevan dan akurat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Prio Hutomo, S.H jabatan sebagai manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*“..Banyaknya perubahan jalur masuk karena aturannya setiap tahun berubah, sistem penerimaan dari pusat belum matoh sistem penerimaannya dulu bernama SBMPTN baru berjalan 3 tahunan lalu dirubah menjadi namanya menjadi SNBT.”<sup>33</sup>*

Semua informasi tentang beasiswa perguruan tinggi sudah disiapkan dari pihak panitia BPUN, hal ini disampaikan oleh Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota

*“....Sebelumnya sudah dipersiapkan informasiya terlebih dahulu, kadang ada tambahan-tambahan informasi di tengah perjalanan nanti kami akan sampaikan.”<sup>34</sup>*

Sedangkan menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Purnomo mengatakan bahwa.

*“..Informasi yang kami dapatkan alhamdulillah relevan dengan saat ada di lapangan karena juga dibantu alumni BPUN BAZNAS Grobogan yang masih bekuliah di perguruan tinggi tersebut sehingga informasinya akurat...”<sup>35</sup>*

---

<sup>33</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>34</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>35</sup> Purnomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

Apakah ada syarat khusus bagi siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat saat mendaftar BPUN BAZNAS Grobogan, menurut Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana.

*“ ...Harus mempunyai KIP.... ”<sup>36</sup>*

Adapun Syarat mengikuti atau mendaftar BPUN BAZNAS Grobogan menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan.

*“....Salah satu syarat mendaftar BPUN adalah mempunyai KIP kalau tidak punya harus mempunyai SKTM dari desa,karena syarat mendaftar beasiswa KIP kuliah, harus mempunyai KIP karena menjadi syarat utama saat pemberkasan. ”<sup>37</sup>*

Bapak Prio Hutomo S.H selaku ketua BPUN menambahkan dalam wawancara bahwa:

*“....Pada tahun 2023, skema KIP mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. KIP kini terbagi menjadi dua golongan: golongan pertama adalah penerima KIP kuliah yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan dan tunjangan hidup sesuai dengan jangka waktu pemberian KIP kuliah, sementara golongan kedua adalah penerima KIP kuliah yang hanya menerima bantuan biaya pendidikan sesuai dengan jangka waktu pemberian KIP kuliah. Perbedaan utama antara KIP Kuliah golongan 1 dan 2 terletak pada pemberian tunjangan hidup.. ”<sup>38</sup>*

---

<sup>36</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>37</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>38</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

#### **h. Pemilihan Jurusan Dan Pendampingan Siswa Sampai Masuk Perguruan Tinggi Dengan Mendapatkan Beasiswa.**

Peran BPUN BAZNAS Grobogan adalah membantu siswa-siswi untuk memilih jurusan sesuai kemampuan siswa dan minat siswa. Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota mengungkapkan bahwa teknis pemilihan jurusan sebagai berikut:

*“...Untuk pemilihan jurusan dan kampus kami pertama serahkan kepada siswa terlebih dahulu, kemudian apabila tidak diterima atau gagal kami dari pihak BPUN memberikan saran dan arahan, mulai dari pemilihan jurusan maupun kampus yang akan dituju sesuai nilai yang didapatkan sebelumnya dengan bermusyawarah dengan peserta, selanjutnya sampai mendapatkan beasiswa.”<sup>39</sup>*

Semua yang mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan sangat diharapkan mendapatkan beasiswa saat diterima di perguruan tinggi menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan bahwa.

*“... Apabila ada yang gagal saat tes pertama ,biasanya masih kami usahakan di tahun ini juga apabila masih ada jalur masuk ke perguruan tinggi misal ujian mandiri (UM) dengan harapan masih bisa mendapatkan beasiswa KIP akan tetapi apabila tidak bisa kami usahakan mendapat beasiswa yang Non KIP, selanjutnya kalau masih gagal kami sarankan mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan lagi tahun selanjutnya..”<sup>40</sup>*

Hal ini seruapa disampaikan oleh Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staf pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) mengatakan:

---

<sup>39</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>40</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

*“...Anak-anak diusahakan masuk perguruan tinggi sampai dengan mendapatkan beasiswa oleh pihak BPUN terutama yang beasiswa yang KIP.”<sup>41</sup>*

Dari beberapa alumni yang saya wawancarai mereka berhasil melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa, Menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah mengatakan:

*“...Saya diterima di Universitas Nahdlatul Ulama SURAKARTA pada pilihan jurusan pertama yaitu ilmu hukum, dengan tes jalur mandiri, menerima beasiswa KIP-K sebesar Rp.4.500.000 sampai lulus....”<sup>42</sup>*

Menurut kak Purnomo sebagai alumni BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*“..Keterima di Universitas Nahdlatul Ulama SURAKARTA, pada pilihan kedua yaitu jurusan HKI, dengan tes jalur mandiri, menerima beasiswa KIP-K sebesar Rp. 6.600.000 sampai 4 tahun dan besaran beasiswa tersebut diberikan setiap persemester.”<sup>43</sup>*

Menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Anita Putri Utami mengatakan:

*“...Keterima di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Keterima pilihan pertama jurusan Manajemen dakwah, jalur SBMPTN, dengan mendapatkan beasiswa KIP-K sebesar Rp. 4.500.000 sampai lulus..”<sup>44</sup>*

Alumni BPUN BAZNAS Grobogan Kak Teguh pratama alumni BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan bahwa:

*“..Keterima di UNDIP, diterima pada pilihan ke dua jurusan sejarah, jalur masuk SBMPTN, dengan*

---

<sup>41</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkrip

<sup>42</sup> Sa’atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

<sup>43</sup> Purnomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>44</sup> Anita Putri Utami, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 7, Transkrip.

*mendapatkan beasiswa bidikmisi saat itu namanya, namanya belum beasiswa KIP-K sebesar Rp. 4.200.000 diberikan sampai semester 8 apabila melebihi target tersebut biayanya ditanggung sendiri...<sup>45</sup>*

Sedangkan menurut alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Moh Ali Ma'sum mengatakan:

*"...Keterima di Universitas Trunojoyo Madura, pada pilihan ke dua jurusan hukum, jalur masuk SBMPTN, dengan mendapatkan beasiswa bidikmisi sebesar Rp. 4.200.000 ful samapi lulus sekarang saya bekerja di kantor advokad GBR & partner Law Firm semarang...<sup>46</sup>*

Tingkat keberhasilan program BPUN BAZNAS Grobogan menurut Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana.

*"...Dari kuota yang kami berikan yaitu 70-80 hampir semua masuk perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa dan bisa saya katakan 85% keterima semua."<sup>47</sup>*

Menurut pendapat dari bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan.

*"...Sekitar 90 % apabila gagal biasanya masalahnya dari siswanya sendiri mengundurkan diri..<sup>48</sup>*

#### **i. Pembiayaan**

Peran BAZNAS Grobogan adalah menyediakan pendanaan yang berasal dari dana Zakat untuk mendukung program BPUN. Dengan memanfaatkan dana yang terkumpul

---

<sup>45</sup> Teguh Pratama, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 4 Februari 2024, Wawancara 9, Transkip.

<sup>46</sup> Moh Ali Ma'sum, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 31 Januari 2024, Wawancara 8, Transkip

<sup>47</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkip.

<sup>48</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

dari dana Zakat untuk memberikan bantuan finansial yang diperlukan dalam pelaksanaan program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) seperti untuk biaya operasional selama masa bimbingan. Dengan demikian, BAZNAS Grobogan berperan sebagai penyedia dana yang diperlukan dalam mendukung dan menyukseskan program BPUN. Menurut Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staff pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) mengatakan:

*“..Untuk membantu anak-anak yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi tetapi terkendala biaya, kami dari BAZNAS hanya memberikan bantuan dana untuk kelancaran program bimbingan dan kemudian yang menjalankan kegiatan tersebut BPUN..”<sup>49</sup>*

Sedangkan menurut Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana, mengatakan:

*“..Peran BAZNAS hanya memberikan bantuan dana untuk kelancaran program BPUN tersebut selama masa bimbingan, selebihnya untuk urusan pelaksanaan kami serahkan kepada pihak BPUN, Kami dari BAZNAS hanya menerima laporan hasil kegiatan diakhir acara.”<sup>50</sup>*

Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer BPUN BAZNAS Grobogan sebelum bekerja sama dengan BAZNAS Grobogan, peserta yang lolos mengikuti bimbingan belajar gratis BPUN dikenakan biaya iuran selama masa karantina atau bimbingan belajar.

*“...Kegiatan bimbingan dilaksanakan mandiri sebelum dengan BAZNAS Grobogan, dengan membayar iuran untuk konsumsi dan kebutuhan lainnya Rp.350.000.-Rp.500.000 dan membawa beras 5 kg setiap peserta.”<sup>51</sup>*

---

<sup>49</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>50</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>51</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana menambahkan bahwa:

*“..Semenjak bekerja sama dengan BAZNAS Grobogan dan menjadi salah satu progam unggulan BAZNAS Grobogan peserta tidak dipungut biaya dari awal samapi akhir kegiatan”<sup>52</sup>*

Jumlah kuota untuk progam BPUN BAZNAS Grobogan yang kami sediakan hanya terbatas, menurut Bapak Riza Abdul Qodir,S.Pd.I jabatan kepala pelaksana mengatakan bahwa:

*“....Jumlah peserta ini kami sedikan hanya 70-80 peserta saja karena kalau melebihi jumlah peserta tersebut akan berdampak pada progam BAZNAS lainnya yang sudah berjalan sebelumnya..”<sup>53</sup>*

Dana yang disalurkan untuk progam BPUN dananya berasal dari dana apa saja menurut Pendapat Bapak Ahmad Ashim Kisai, S.H.I mengatakan

*“...Dana berasal dari dana zakat.”<sup>54</sup>*

Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staff pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan) menambahkan bahwa dalam wawancara:

*“..Kami menggelontorkan dana sekitar 80 juta setiap tahunnya, dengan rincian per anak 1 juta dan kita berikan dalam tiga tahap semisal pendaftaran, pelaksanaan, dan penutupan....”<sup>55</sup>*

## **2. Pengalaman Dan Dampak Progam BPUN BAZNAS Grobogan**

Pengalaman dan dampak progam bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) terhadap peserta dan penyelenggara

---

<sup>52</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkip.

<sup>53</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkip.

<sup>54</sup> Ahmad Ashim Kisai, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 2, Transkip.

<sup>55</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkip

bimbingan belajar dalam persiapan masuk perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan dampak yang dirasakan oleh peserta program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

Menurut alumni BPUN kak Sa'atu Lailiyatil Qomariyyah mengatakan.

Pengalaman *"..Mendapatkan teman baru, ilmu baru seperti materi persiapan ujian masuk perguruan tinggi sehingga kemampuan dalam mengerjakan soal lebih baik, lingkungan baru, dan bisa mendapatkan beasiswa kuliah."*

Dampak *"..Saat mengerjakan ujian lebih tenang karena persiapan yang sudah matang dan saya menjadi lebih disiplin serta kehadiran beberapa tokoh merubah cara pikir saya menjadi lebih luas"*<sup>56</sup>

Purnomo mengatakan selama mengikuti kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan tersebut pengalaman dan dampak yang di dapatkan.

Pengalaman *"..Pengalaman yang saya dapatkan yaitu mendapat ilmu yang diperlukan untuk mendaftarkan ke Perguruan tinggi guna mendapatkan beasiswa, serta pengalaman yang dibutuhkan ketika tinggal diluar kota. Seperti kemandirian dalam mengelola keuangan dan paham mana yang lebih penting daripada yang penting. Keheluargaan dengan teman baru sampai waktu kuliah. Dan yang terpenting paham untuk berperilaku dengan sesama baik yang lebih tua, seumuran, dan dibawahnya..."*

Dampak *"..Dampak yang dirasakan lebih bisa mandiri dari sebelumnya, dan mengerti kehidupan di masyarakat. Yang demikian berarti untuk bekal di masa kuliah dalam menghadapi*

---

<sup>56</sup> Sa'atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

*segala problem ataupun tantangan di lingkungan baru...<sup>57</sup>*

Menurut alumni BPUN Anita Putri Utami mengatakan pengalaman dan dampak mengikuti BPUN.

Pengalaman *“..Membantu saya untuk menggapai cita-cita melanjutkan ke perguruan tinggi dengan disediakannya tryout mingguan dan penjelasan para tutor yang mudah dipahami membuat saya lebih siap menghadapi ujian masuk perguruan tinggi serta optimis mendapatkan beasiswa kuliah dan dengan adanya beberapa tokoh inspiratif yang di undang menambah semangat saya..”*

Dampak *“..Meskipun Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan secara gratis, akan tetapi dari segi pemberian materi sudah baik guna menghadapi ujian.Progam BAZNAS ini sangat membantu kalangan menengah bawah seperti saya yang mempunyai keinginan untuk melanjutkan kuliah dengan mendapatkan beasiswa..<sup>58</sup>*

Teguh pratama alumni BPUN berpendapat, pengalaman yang di dapatkan adalah

Pengalaman *“..Pengalaman yang saya dapat dalam keikutsertaan dalam BPUN adalah lingkungan baru yang berbeda pada masa SMA menurut saya karena di BPUN dulu di perkenalkan mengenai lingkungan baru dan tentu dengan pemikiran baru sehingga menciptakan mindset yang lebih maju dari sebelumnya..”*

---

<sup>57</sup> Purnomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>58</sup> Anita Putri Utami, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 7, Transkrip.

Dampak *“..Dampak yang saya rasakan saya mengenal teman baru dengan berbagai pengalaman mereka sehingga dapat sharing2 sehingga saya dapat mengupgarde diri saya untuk lebih baik dan tidak puas diri..”*<sup>59</sup>

Sedangkan pendapat alumni BPUN Moh Ali Ma’sum mengatakan

Pengalaman *“..Ilmu yang didapatkan berguna pada lingkungan kampus seperti dulu waktu karantina ada materi kepemimpinan sehingga saya tidak terlalu minder saat mengungkapkan pendapat di kampus...”*

Dampak *“..Karena orang tua sudah tua dan tinggal didesa mereka awalnya mengharapkan saya untuk bekerja saja karena terhalang masalah ekonomi, akan tetapi saya meyakinkan bahwa dengan mengikuti kegiatan ini saya akan sukses, alhamdulillah sekarang saya bekerja di kantor advokat GBR & Partnr Law Firm Semarang.”*<sup>60</sup>

- b. Pengalaman dan dampak yang dirasakan oleh penyelenggara progam bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

Pengalaman yang dirasakan oleh lembaga penyelenggara BAZNAS Grobogan bersama BPUN BAZNAS Grobogan, menurut Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana. Pengalaman yang dirasakan bagi lembaga BAZNAS Grobogan.

*“...Senang bisa membantu siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA karena mungkin dari mereka kebingungan bagaimana cara mendaftar kuliah, karena kebanyakan mereka dari desa yang tidak begitu paham atau minim pengetahuan terlebih lagi mereka*

---

<sup>59</sup> Teguh Pratama, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 4 Februari 2024, Wawancara 9, Transkip.

<sup>60</sup> Moh Ali Ma’sum, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 31 Januari 2024, Wawancara 8, Transkip.

*terkendala biaya, dengan adanya BPUN BAZNAS Grobogan diharapkan dapat membantu mereka. Dengan tujuan satu rumah satu sarjana”<sup>61</sup>*

Sedangkan menurut Ibu Dwi Rahayuningsih, S.Sos jabatan staf pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan)

*“..Penyedia dana keuangan melalui dana zakat yang dialokasikan oleh BAZNAS dalam bidang pendidikan dapat digunakan untuk membantu pendanaan program BPUN BAZNAS Grobogan karena membutuhkan biaya besar yang diperlukan dalam pelaksanaan program bimbingan seperti untuk biaya operasional selama masa bimbingan.”<sup>62</sup>*

Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku menejer kota BPUN mengungkapkan bahwa:

*“..Dengan mendapatkan bimbingan belajar yang berkualitas secara gratis, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ujian masuk perguruan tinggi, mengembangkan strategi belajar yang efektif, dan meningkatkan kesiapan mental dan emosional untuk menghadapi ujian dengan percaya diri. Dengan harapan mendapatkan beasiswa KIP kuliah, walaupun kuliah tidak menjamin pekerjaan seandainya mereka mempunyai mimpi yang tinggi...”<sup>63</sup>*

Dampak yang dirasakan oleh lembaga penyelenggara BAZNAS Grobogan bersama BPUN BAZNAS Grobogan , menurut Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana. Dampak yang dirasakan bagi lembaga BAZNAS Grobogan.

*“..Dampak yang dirasakan BAZNAS Grobogan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang BAZNAS, dengan bukti nyata pendayagunaan dana zakat untuk program pendidikan membantu keluarga*

---

<sup>61</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkip.

<sup>62</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkip

<sup>63</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

*kurang mampu karena anaknya ingin kuliah namun terhalang biaya, melalui program BPUN BAZNAS membantu persiapan masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa KIP kuliah, hal ini bisa meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyalurkan zakat melalui lembaga yang terpercaya dan efektif dalam mengelola dana sosial seperti BAZNAS.*<sup>64</sup>

Menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku menejer kota BPUN BAZNAS Grobogan, dampak yang dirasakan lembaga BPUN.

*“..Dengan sosialisasi yang kami lakukan disekolah-sekolah serta bukti nyata bahwa para alumni BPUN BAZNAS bisa masuk keperguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa padahal dengan bimbingan gratis, sehingga akan lebih mengenalkan apa itu program BPUN BAZNAS Grobogan kepada siswa yang ingin melanjutkan kuliah dan kesulitan dalam biaya terutama yang ada di desa, sehingga akan mengurangi angka putus sekolah dengan harapan bisa merubah status ekonomi dan sosial mereka setelah lulus.*<sup>65</sup>

## C. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Peran Bimbingan Belajar BPUN BAZNAS Grobogan.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan cita-cita dan karir yang diinginkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang memiliki tanggung jawab menurut Fayakunikmah.<sup>66</sup> Melalui proses pendidikan, diharapkan seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang luas, beragam kompetensi, dan menguasai teknologi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan suatu bangsa sebagian

---

<sup>64</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>65</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>66</sup> Rendy Priyasmika, Aris Alfian, and Rosyidah Syafaatur Rohmah, “Bimbingan Belajar SBMPTN Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri Sukodadi 1,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 02, no. 02 (2022): 142.

besar ditentukan oleh kontribusi generasi muda. Generasi muda harus menjadikan pendidikan sebagai suatu keharusan guna mendukung pembangunan Nasional. Kehadiran generasi muda yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi diharapkan dapat siap menghadapi persaingan dalam dunia kerja.<sup>67</sup> Siswa dapat mencapai tujuan tersebut melalui berbagai jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal seperti mengikuti program bimbingan belajar.

Semakin banyak siswa yang menyadari pentingnya pendidikan, hal ini membuat peningkatan persaingan masuk ke perguruan tinggi. Berbagai metode persiapan tersedia untuk mencapai tujuan masuk perguruan tinggi yang diinginkan, salah satunya adalah melalui bimbingan belajar. El Fiah & Purbaya mengungkapkan bahwa Bimbingan belajar meliputi panduan untuk menemukan metode belajar yang efektif, memilih program studi yang cocok, dan mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan.<sup>68</sup>

BAZNAS Grobogan memiliki program yaitu Program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) program ini untuk membantu siswa lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang brsungguh-sungguh ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan tujuan mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi. Berikut peran Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) yang diadakan BAZNAS kabupaten Grobogan dapat membantu lulusan SMA/SMK/MA sederajat masuk ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

**a. Awal Mula Kolaborasi antara BPUN dan BAZNAS Grobogan**

Awal mula BPUN menjalin kerja sama dengan BAZNAS Grobogan dan menjadi bagian program dari BAZNAS menurut Bapak Ahmad Ashim Kisai, S.H.I dengan jabatan staff pelaksana bidang I (pengumpulan) mengatakan:

*“...BPUN Basicnya seperti pondok pesantren tapi membutuhkan biaya yang besar mereka meminta kerja sama dengan BAZNAS, oke...dengan catatan menjadi*

---

<sup>67</sup> Afra Mufida and Z Mawardi Effendi, “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman,” *EcoGen 2* (2019): 687.

<sup>68</sup> Decha Veronica, Eline Yanty, and Putri Nasution, “Program Bimbingan Belajar ( BIMBEL ) Matematika Untuk Siswa SD Di Desa Semerap Pada Era Pandemi,” *Journal Of Civil Society* 04, no. 1 (2022): 3, <https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.771>.

*anak lembaga dari BAZNAS, kami bisa mengeluarkan anggaran besar terkecuali BPUN sudah menjadi program dari BAZNAS.....akhirnya pihak BPUN sepakat menjadi hak dan milik BAZNAS.”<sup>69</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf BAZNAS Grobogan bahwa BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) basicnya sendiri seperti pondok pesantren karena selama masa bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi siswa tidak diperbolehkan pulang atau bisa dikatakan dikarantina selama satu bulan, karena seluruh kegiatan dilakukan di dalam yayasan AL-Yahya Nusantara.

Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) merasa kekurangan dana untuk pembiayaan atau operasional lembaga bimbingan karena membutuhkan biaya yang begitu besar selama masa bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi. kemudian ketua yayasan Al-Yahya Nusantara Bapak Wahyudi, S.Pd.I, M.H beliau mengatakan mungkin yang bisa diakses atau yang membantu hanya BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2017 BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) telah mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan, akan tetapi gagal karena BAZNAS Grobogan tidak bisa mengeluarkan biaya besar kecuali lembaga BPUN menjadi program BAZNAS Grobogan. Pada tahun 2018 BPUN kembali mengajukan proposal bantuan ke BAZNAS Grobogan dan setuju menjadi bagian dari program BAZNAS Grobogan. Sehingga resmi menjadi program dari BAZNAS Grobogan sejak tahun 2018 dan BAZNAS Grobogan menjadikan program unggulan sejak tahun 2020. Program BPUN BAZNAS Grobogan bertujuan membantu siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA sederajat yang ingin bersungguh-sungguh melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan mendapatkan beasiswa diperguruan tinggi terutama KIP-K dan mewujudkan satu rumah satu sarjana seperti yang diharapkan BAZNAS Kabupaten Grobogan.

#### **b. Tempat Kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan**

Tempat kegiatan bimbingan belajar harus memberikan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk belajar, dengan

---

<sup>69</sup> Ahmad Ashim Kisai, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 2, Transkrip.

fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis, dan pencahayaan yang memadai. Tempat pelaksanaan kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan menurut Ibu Dwi Rahayuningsih jabatan staff pelaksana bidang II (pendistribusian dan pendayagunaan)

*“Tempat pelaksanaanya di geyer jauh dari perkotaan, tempatnya sederhana .”<sup>70</sup>*

Tempat pelaksanaan kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan di Yayasan Al-Yahya Nusantara beralamatkan di Dusun Ngemplak, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan yang jauh dari perkotaan. Fasilitas yang diberikan yaitu ruangan kelas, tempat istirahat, tempat ibadah dan MCK. Walaupun tempatnya sederhana akan tetapi antusias dan semangat siswa sangat besar. Untuk menuju tempat bimbingan tersebut biasanya para peserta bimbingan belajar berkumpul di pendopo Kabupaten Grobogan terlebih dahulu karena peserta berasal dari beberapa kecamatan yang berbeda, dikarenakan tempat lumayan jauh maka pihak BPUN BAZNAS Grobogan meminta bantuan kepada polisi guna menyiapkan armada untuk menuju tempat bimbingan, biasanya menggunakan truk polisi.

Tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan BPUN BAZNAS Grobogan saja akan tetapi Yayasan Al-Yahya Nusantara juga menjadi tempat pelaksanaan kegiatan pendidikan yaitu PAUD KB Qaryah Thayyibah berdiri sejak tahun 2015, TK Al -Yahya Nusantara berdiri sejak tahun 2015, PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) berdiri sejak tahun 2020, dan MA NU Kalijaga berdiri sejak tahun 2022, di lain itu dibidang keagamaan juga berdiri sebuah lembaga TPQ NU Al-Yahya Nusantara, dan Madrasah Diniyah NU Al-Yahya Nusantara didirikan tahun 2015, pondok pesantren Al-Yahya Nusantara berdiri tahun 2020 semua lembaga ini berada di bawah naungan Yayasan Al Yahya Nusantara.

Selama masa bimbingan yang dilaksanakan di yayasan Al-Yahya Nusantara yang berlangsung selama satu bulan. Siswa-siswi mengikuti bimbingan belajar dengan sistem karantina di tempat tersebut. Mereka tidak diizinkan

---

<sup>70</sup> Dwi Rahayuningsih, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 3, Transkip

pulang ke rumah kecuali ada keperluan yang sangat penting atau mendesak. Hal ini dilakukan untuk memastikan siswa-siswi dapat fokus dan mengikuti program bimbingan dengan maksimal, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang diinginkan dari program ini yaitu semua peserta yang mengikuti bimbingan belajar dapat masuk ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa terutama KIP-K. Karantina ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang terkontrol dan mendukung proses pembelajaran yang efektif selama satu bulan penuh di Yayasan Al-Yahya Nusantara. Namun, apabila sudah selesai mengikuti tes ujian masuk ke perguruan tinggi siswa diharapkan masih di Yayasan Al-Yahya Nusantara sampai menunggu pengumuman kelulusan hal ini dilakukan apabila siswa nantinya tidak diterima maka pihak panitia akan mudah mengarahkan siswa untuk segera memilih perguruan tinggi yang dituju selanjutnya sesuai arahan pihak panitia dan masih diusahakan mendapatkan beasiswa nantinya. Akan tetapi apabila setelah mengikuti tes ujian masuk perguruan tinggi siswa menginginkan untuk pulang kerumah, maka pihak panitia juga memperbolehkannya.

### c. Menyediakan Tutor Pengajar Bimbingan Persiapan Masuk Perguruan Tinggi

Alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Sa'atu Lailiyatil Qomariyyah mengatakan:

*"...Untuk pengajar pertahun beda, Kadang lebih banyak guru bimbil dari luar Kadang juga lebih banyak alumni (dengan syarat alumni yg benar-benar memumpuni), Untuk dari pemerintahan biasanya materi seperti kebangsaan, ke Aswajaan, kemahasiswaan dan lainnya.."*<sup>71</sup>

Pengajar atau tutor dalam kegiatan Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan adalah dari para alumni BPUN BAZNAS Grobogan sendiri dan tutor pengajar yang diundang dari luar semisal mendatangkan tutor seminggu sebanyak tiga kali. Untuk tutor pengajar pertahun berbeda-beda menyesuaikan kondisi di lapangan, apabila

---

<sup>71</sup> Sa'atu Lailiyatil Qomariyyah, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 27 Januari 2024, Wawancara 6, Transkrip.

para alumni BPUN BAZNAS Grobogan tidak bisa atau yang menguasai materi sedikit orang, maka dari pihak BPUN BAZNAS Grobogan akan mengundang tutor pengajar dari luar guna memaksimalkan pemahaman peserta bimbingan dalam persiapan tes masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa.

Peran pengajar dalam membantu peserta bimbingan belajar mengerjakan soal masuk perguruan tinggi sangatlah penting. Mereka tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang materi ujian, tetapi juga memberikan strategi belajar yang efektif untuk menghadapi berbagai jenis soal. Pengajar membimbing peserta dalam menganalisis soal, mengidentifikasi pola-pola yang mungkin muncul, dan mengembangkan keterampilan dalam menjawab dengan tepat dan efisien. Selain itu, pengajar juga memberikan latihan-latihan soal, ujian praktek, dan umpan balik yang berguna untuk memperbaiki kemampuan peserta. Dengan demikian, peran pengajar tidak hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai mentor yang membantu peserta meraih keberhasilan dalam ujian masuk perguruan tinggi.

Dari penjelasan diatas berkaitan dengan penelitian Nindawati yang berisi Peran seorang guru untuk membimbing, melayani, mengarahkan, menolong, memotivasi dan memberdayakan sesama khususnya siswa .Kemampuan guru dalam menguasai kelas yang diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya, atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas.<sup>72</sup>

#### **d. Modul Pembelajaran**

Modul pembelajaran sangat penting dimiliki oleh setiap lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar akan menyiapkan modul belajar agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan diujikan dalam ujian masuk perguruan tinggi. Modul belajar berisi materi pelajaran yang terstruktur dan disusun secara sistematis untuk mempermudah pembelajaran. Modul ini berisi ringkasan materi, contoh soal, soal latihan, dan pembahasan

---

<sup>72</sup> Nindawati, "PENERAPAN PERAN DAN FUNGSI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN Oleh:," n.d., 136–53.

agar mudah dipahami oleh peserta bimbingan belajar. Alumni BPUN BAZNAS Grobogan kak Moh Ali Ma'sum, mengatakan bahwa dalam pemberian atau pembahasan materi soal-soal tyout masuk perguruan tinggi sangat mudah dimengerti.

*"..Pemberian materi sesuai jadwal yang sudah tersedia dibagi dua kelompok yaitu shoshum dan saintek. Untuk pemateri sangat jelas saat memberikan materi dan membahas soal latihan dan juga mengajarkan bagaimana menjawab soal dengan cepat dan tepat sehingga bisa menyelesaikan semua soal ujian dengan mudah."*<sup>73</sup>

Pendampingan belajar berupa pemberian materi-materi soal SNBT dan UMPTN/S, sehingga peserta dapat untuk mempersiapkan diri mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi negeri maupun swasta dan membantu memfasilitasi siswa kurang mampu atau siswa berprestasi untuk dapat meraih kesempatan mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya modul belajar maka materi atau panduan yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa atau peserta bimbingan belajar BPUN BAZNAS Grobogan memahami soal yang nanti akan diujikan. Jadwal belajar membantu peserta untuk menjadi lebih teratur, disiplin, dan fokus dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki jadwal yang terencana, peserta dapat mengatur waktu dengan lebih efisien, meningkatkan konsistensi dalam belajar, dan meningkatkan pemahaman materi secara bertahap. Modul pembelajaran BPUN BAZNAS Grobogan disusun sendiri oleh para panitia pelaksana bimbingan belajar gratis persiapan ujian masuk perguruan tinggi. Menurut Purwanto modul adalah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Moh Ali Ma'sum, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 31 Januari 2024, Wawancara 8, Transkrip

<sup>74</sup> dan Dwi Kusumawardani Elfita Rahmi, Nurdin Ibrahim, "PENGEMBANGAN MODUL ONLINE SISTEM BELAJAR TERBUKA DAN JARAK JAUH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN," *Jurnal Visipena* 12, no. 1 (2021): 50.

### e. Pembinaan Mental

Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN, mengatakan bahwa peran BPUN BAZNAS Grobogan, sebenarnya menekankan bawah program ini lebih fokus kepada kesiapan mental anak-anak.

*“...Kita fokusnya sebenarnya bukan diakademiknyasi, karena jujur peserta yang diterima itu untuk IQ nya sebenarnya standar tapi memang dari Keluarga yang ekonomi membutuhkan , kala diadu akademik mungkin kalah dengan yg di bimbel tapi kalau disini adapun materi, kepemimpinan, keorganisasian, ke mahasiswaan, keaswajan, dan wawasan kebangsaan jadi kami siapkan mental anak supaya setidaknya tidak minder dan siap terjun di Perkotaan.”<sup>75</sup>*

Program Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan tidak hanya memberikan materi intinya saja yaitu cara mengerjakan soal dalam persiapan tes masuk perguruan tinggi akan tetapi kesiapan mental pun dipersiapkan karena dasarnya siswa dari desa sehingga kesiapan mental untuk berkuliah di kota-kota besar harus disiapkan agar siswa tidak merasa minder dan mampu beradaptasi saat didunia perkuliahan nantinya. Jadwal belajar yang diselingi dengan jadwal kegiatan seperti kepemimpinan, keorganisasian, kemahasiswaan, keaswajaan, dan wawasan kebangsaan dapat membantu peserta menjadi individu yang lebih terampil secara akademis maupun dalam hal kepemimpinan dan keaktifan sosial.

Tokoh inspiratif yang pernah datang dan juga sebagai pengisi materi selama kegiatan BPUN BAZNAS Grobogan yaitu Pak wakil Bupati, POLRES, POLSEK, KORAMIL, KODIM, Kadin Pendidikan, Kadin Transmigrasi, dari Pimpinan BAZNAS, DPR, Ulama, Wartawan, Pegiat Sosial, Dekan Kampus, Rektor dari kampus di semarang juga pernah, Tokoh Masyarakat, Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, pernah menjadi pemateri di BPUN. Para tokoh inspiratif dan juga sebagai

---

<sup>75</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

pengisi materi ini mengisi sesuai keahlian masing-masing seperti, materi keaswajaan yang mengisi materi yaitu ketua MWC atau PC NU Kab.Grobogan yang disampaikan tentang struktur organisasi, ajaran tentang ke NU an, Moderasi beragama, dan Toleransi beragama begitu pula materi seperti kepemimpinan, keorganisasian, kemahasiswaan, dan kebangsaan akan disampaikan oleh tutor yang berpengalaman dalam bidangnya.

Para tokoh inspiratif di Kabupaten Grobogan memainkan peran penting dalam memberikan motivasi dan semangat kepada peserta bimbingan belajar untuk mencapai cita-cita mereka masuk perguruan tinggi. Mereka memberikan inspirasi melalui cerita hidup mereka, memberikan dukungan moral, dan menunjukkan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk sukses melalui pendidikan. Dengan membagikan kisah-kisah inspiratif dan memberikan dorongan kepada para tokoh inspiratif di Kabupaten Grobogan membantu memupuk keyakinan diri dan ketekunan pada peserta bimbingan belajar. Sehingga mendorong mereka untuk mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan dengan sungguh-sungguh dan mengatasi hambatan serta membangun mental mereka lebih kuat agar tidak minder dengan yang ada di perkotaan dan demi mewujudkan impian mereka masuk perguruan tinggi.

Dari hasil kesimpulan diatas seperti penelitian Friska Ayu Nur Rabani yang berisi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa meliputi faktor internal (prestasi akademik dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga dan keterbatasan ekonomi). Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat siswa agar dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yaitu dengan mendatangkan motivator, mengadakan study tour ke beberapa perguruan tinggi, dan mengadakan program bimbingan.<sup>76</sup>

#### **f. Pemantauan Dan Evaluasi Pembelajaran**

Pemantauan dan evaluasi belajar merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk

---

<sup>76</sup> friska Ayu Nur Rabani, "TINGGI, ANALISIS MINAT SISWA MELANJUTKAN KE PERGURUAN UNTUK, SEBAGAI BENTUK INVESTASI PENDIDIKAN PEREKONOMIAN, MENINGKATKAN," *Pendidikan Sultan Agung* 3, no. 005 (2023): 120.

mengukur kemajuan dan hasil pembelajaran peserta. Dalam konteks program BPUN BAZNAS Grobogan, pemantauan dan evaluasi belajar dilakukan secara terstruktur dan berkala untuk memastikan efektivitas dari bimbingan yang diberikan kepada peserta. Menurut alumni BPUN Teguh Pratama mengungkapkan bahwa

*“...Setiap minggunya diadakan tryout untuk evaluasi belajar sehingga dapat memaksimalkan kita dalam mengerjakan soal menghadapi persiapan tes masuk perguruan tinggi...”<sup>77</sup>*

BPUN BAZNAS Grobogan mengharapkan program ini berjalan dengan lancar dengan melakukan:

1. Pemantauan Rutin

Program BPUN BAZNAS Grobogan secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi pembelajaran setelah materi yang mereka berikan selama seminggu. Kemudian setelah memberikan materi setiap minggunya diadakan tryout mingguan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta dan memastikan bahwa mereka siap menghadapi persiapan tes masuk perguruan tinggi.

2. Maksimalkan Kemampuan

Melalui tryout yang dilaksanakan setiap minggunya, peserta dapat menguji kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal yang relevan dengan materi ujian masuk perguruan tinggi. Hal ini membantu mereka untuk memaksimalkan persiapan dan meningkatkan kepercayaan diri saat menghadapi tes sebenarnya nantinya.

3. Fokus Pada Hasil

BPUN BAZNAS Grobogan tidak hanya memberikan pembelajaran, tetapi juga berkomitmen untuk memastikan bahwa peserta mencapai hasil yang optimal dalam persiapan masuk perguruan tinggi melalui evaluasi dan pemantauan yang dilakukan setiap minggunya atau tryout mingguan sebagai bahan evaluasi, diharapkan semua yang mengikuti bimbingan persiapan ujian masuk ke perguruan tinggi mereka lolos ke universitas

---

<sup>77</sup> Teguh Pratama, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 4 Februari 2024, Wawancara 9, Transkrip.

terutama universitas yang mereka tuju dan jurusan yang diinginkan sebelumnya dan mendapatkan beasiswa terutama KIP-K.

Pemantauan dan evaluasi belajar melalui tryout juga memiliki tujuan yang jelas, yaitu memaksimalkan kemampuan peserta dalam menghadapi persiapan tes masuk perguruan tinggi. Dengan adanya evaluasi yang teratur, peserta dapat mengidentifikasi kelemahan mereka dan fokus untuk meningkatkan kualitas belajar sehingga dapat mencapai hasil yang optimal pada saat ujian masuk perguruan tinggi.

Selain itu, Pemantauan dan evaluasi belajar ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperbaiki strategi belajar mereka dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian. Dengan demikian, pemantauan dan evaluasi belajar dalam program BPUN BAZNAS Grobogan tidak hanya bertujuan untuk mengukur kemajuan, tetapi juga memberikan arahan dan dukungan yang dibutuhkan peserta untuk meraih kesuksesan dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dengan tujuan mendapatkan beasiswa.

#### g. Penyedia Informasi

Bapak Prio Hutomo, S.H jabatan sebagai manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan mengatakan:

*“..Banyaknya perubahan jalur masuk karena aturannya setiap tahun berubah, sistem penerimaan dari pusat belum matoh sistem penerimaannya dulu SBMPTN baru berjalan 3 tahunan lalu dirubah menjadi SNBT...”<sup>78</sup>*

BPUN BAZNAS Grobogan selalu update terhadap informasi terkini sehubungan dengan jalur masuk perguruan tinggi. Hal ini dibantu oleh para alumni BPUN BAZNAS Grobogan yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi ataupun para alumni yang sudah lulus sehingga informasinya yang didapatkan akan lebih akurat. Hal ini dilakukan karena adanya kekhawatiran akan terjadinya perubahan teknis atau informasi terkait seleksi ujian masuk perguruan tinggi yang dapat menyebabkan keterlambatan atau ketertinggalan peserta, bahkan mungkin mengakibatkan

---

<sup>78</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

kegagalan peserta dalam mengikuti ujian masuk perguruan tinggi. Sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi tanpa terkendala oleh perubahan atau ketidak pastian informasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, serta mengingat banyaknya jalur masuk ke perguruan tinggi negeri, dimulai dari Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), lalu UTBK ( Ujian Tulis Berbasis Komputer) Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN), Ujian Mandiri PTN dan juga diperguruan tinggi swasta sehingga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan diharapkan dapat membantu siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA Sederajat yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan terhalang oleh biaya, terutama yang ada di desa-desa belum banyaknya jangkauan informasi yang utuh sehingga masih banyak yang belum paham mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi dan tentang beasiswa bidikmisi atau KIP-K dan sejenisnya. Sehingga harapan yang ingin diraih adalah dapat membantu mereka meraih hak-hak megenyam pendidikan tinggi di perguruan tigggi negeri maupun swasta dengan program beasiswa kuliah gratis.

KIP juga menjadi syarat guna untuk mendaftar ke perguruan tinggi. Program beasiswa KIP-K ini memberikan kesempatan kuliah dan dibiayai oleh negara bagi mereka para warga yang kurang mampu agar dapat merasakan dan atau menjangkau pendidikan di perguruan tinggi secara gratis dan tanpa biaya. Bahkan lebih dari itu, melalui program beasiswa KIP-K ini, mereka yang kuliah masih mendapat dana tambahan sebagai biaya hidup. Bapak Prio Hutomo S.H selaku Manajer Kota BPUN mengatakan bahwa:

*“....Pada tahun 2023, skema KIP mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. KIP kini terbagi menjadi dua golongan: golongan pertama adalah penerima KIP kuliah yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan dan tunjangan hidup sesuai dengan jangka waktu pemberian KIP kuliah, sementara golongan kedua adalah penerima KIP kuliah yang hanya menerima*

*bantuan biaya pendidikan sesuai dengan jangka waktu pemberian KIP kuliah. Perbedaan utama antara KIP Kuliah golongan 1 dan 2 terletak pada pemberian tunjangan hidup... ”<sup>79</sup>*

Skema beasiswa yang terkadang berubah-ubah ketentuannya, sehingga lembaga BPUN BAZNAS Grobogan harus melakukan :

1. Persiapan Informasi Awal  
Sebelum kegiatan BPUN dimulai, tim kepanitiaan telah melakukan persiapan informasi lengkap mengenai beasiswa ataupun proses selesi jalur masuk PTN dan PTS. Ini mencakup persyaratan, prosedur pendaftaran, jadwal, dan informasi penting lainnya.
2. Keterbukaan terhadap Perubahan  
Meskipun informasi telah disiapkan sebelumnya, tim kepanitiaan juga memiliki keterbukaan terhadap kemungkinan perubahan atau update terkait beasiswa atau jalur masuk tes perguruan tinggi kepada peserta bimbingan belajar. Hal ini penting karena kebijakan skema beasiswa dan perubahan jalur masuk ke perguruan tinggi dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, seperti perubahan syarat atau prosedurnya.
3. Penyampaian Informasi di Tengah Kegiatan  
Apabila terdapat perubahan atau update penting terkait beasiswa dan jalur masuk ke perguruan tinggi, informasi tersebut akan disampaikan kepada peserta di pertengahan kegiatan. Hal ini dilakukan agar peserta tetap mendapatkan informasi yang akurat dan terkini, sehingga mereka dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mempersiapkan diri untuk berhasil lolos ujian masuk ke perguruan tinggi yang diinginkan dan mendapatkan beasiswa.

Hal ini mencerminkan komitmen BPUN BAZNAS Grobogan dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta, dengan memastikan bahwa mereka memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan untuk meraih kesuksesan dalam mengikuti tes ujian masuk perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan bimbingan

---

<sup>79</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

belajar yang dilakukan oleh BPUN BAZNAS Grobogan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga memperhatikan aspek administratif dan informasi yang penting bagi kesuksesan peserta dalam memasuki perguruan tinggi.

#### **h. Pemilihan Jurusan Dan Pendampingan Siswa Sampai Masuk Perguruan Tinggi Dengan Mendapatkan Beasiswa**

Pemilihan jurusan kuliah biasanya sesuai minat siswa akan tetapi untuk pemilihan jurusan kuliah bagaimana teknis pemilihannya, menurut Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota mengatakan:

*“...Untuk pemilihan jurusan dan kampus kami pertama serahkan kepada siswa terlebih dahulu, kemudian apabila tidak diterima atau gagal kami dari pihak BPUN memberikan saran dan arahan dari pilihan jurusan maupun kampus yang akan dituju selanjutnya sampai mendapatkan beasiswa.”<sup>80</sup>*

Peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa untuk pemilihan jurusan diperkuliahan BPUN BAZNAS Grobogan melakukan :

1. Pendekatan kepada siswa peserta bimbingan belajar.  
Proses pemilihan jurusan dan kampus dimulai dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih sendiri berdasarkan minat, bakat, dan keinginan mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melakukan penilaian terhadap diri mereka sendiri, mengidentifikasi minat dan potensi yang dimiliki, serta memilih jurusan dan kampus yang sesuai dengan tujuan karier dan pengembangan pribadi mereka.
2. Bantuan dan Saran  
Jika siswa tidak diterima atau mengalami kegagalan dalam pemilihan jurusan atau kampus, pihak BPUN BAZNAS Grobogan memberikan bantuan dan saran. Saran ini mencakup arahan tentang pilihan jurusan dan kampus yang akan dituju yang sesuai berdasarkan nilai yang didapatkan saat gagal ujian masuk perguruan tinggi.

---

<sup>80</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

Hal ini dengan cara bermusyawarah bersama siswa tersebut.

BPUN BAZNAS Grobogan mengusahakan semua peserta yang mengikuti bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi semuanya lolos di perguruan tinggi yang mereka tuju dengan mendapatkan beasiswa. hal ini dikatakan oleh Bapak Prio Hutomo S.H selaku menejer kota BPUN.

*“.. Apabila ada yang gagal saat tes pertama ,biasanya masih kami usahakan di tahun ini juga apabila masih ada jalur masuk ke perguruan tinggi misal ujian mandiri (UM) dengan harapan masih bisa mendapatkan beasiswa KIP akan tetapi apabila tidak bisa kami usahakan mendapat beasiswa yang Non KIP, selanjutnya kalau masih gagal kami sarankan mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan lagi tahun selanjutnya..”<sup>81</sup>*

BPUN BAZNAS GROBOGAN membantu siswa yang gagal pada saat tes ujian pertama masuk perguruan tinggi. oleh karena itu, peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam usaha memberikan arahan kepada peserta yang gagal untuk mengurangi kecemasan siswa sebagai berikut:

1. Mengusahakan mendapatkan beasiswa KIP atau Non KIP ditahun yang sama.

BPUN BAZNAS Grobogan pertama yang dilakukan membantu siswa dengan mencarikan informasi tentang seleksi masuk perguruan tinggi yang masih buka pendaftaran dan masih bisa menerima atau membuka beasiswa KIP-K dengan bantuan para alumni BPUN BAZNAS Grobogan. Kedua apabila beasiswa KIP-K tidak ada pihak BPUN mengupayakan siswa mendapatkan beasiswa Non KIP seperti potongan UKT atau uang pangkal akan tetapi hal ini dengan persetujuan siswa terlebih dahulu.

2. Apabila masih gagal ditahun yang sama BPUN mengusahakan di tahun berikutnya.

---

<sup>81</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkip.

Jika siswa mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan mereka berkuliah dan mendapatkan beasiswa pada tahun pertama, BPUN akan berupaya untuk membantu mereka pada tahun berikutnya. Ini mencakup memberikan saran, arahan, dan dukungan tambahan agar siswa dapat meningkatkan persiapan dan peluang mereka untuk masuk perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa.

**i. Pembiayaan**

Peran dari BAZNAS sendiri hanya bertugas memberikan bantuan dana dan selanjutnya segala proses kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada pihak BPUN, menurut Bapak Riza Abdul Qodir, S.Pd.I jabatan kepala pelaksana, mengatakan :

*“..peran BAZNAS sendiri hanya memberikan bantuan dana untuk kelancaran progam BPUN tersebut selama masa bimbingan, selebihnya untuk urusan pelaksanaan kami serahkan kepada pihak BPUN, kami dari BAZNAS hanya menerima laporan hasil kegiatan diakhir acara..”<sup>82</sup>*

**Tabel 4. 1**  
**Pendistribusian Dana Zakat 2022-2023**

NO	Sumber Dana	Tahun	Pendistribusian	Jumlah peserta BPUN BAZNAS
1.	Zakat	2022	Rp. 80.000.000	80
2.		2023	Rp. 85.000.000	85

*Sumber : BAZNAS Kabupaten Grobogan*

BAZNAS Grobogan hanya berperan menyediakan dana guna kelancaran kegiatan Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) selama satu bulan. BAZNAS Grobogan biasanya menyalurkan dana zakat untuk progam BPUN BAZNAS Grobogan dengan rincian dana per siswa hanya Rp. 1.000.000 apabila siswa yang diterima mengikuti bimbingan 70-85 orang maka dana yang dikeluarkan BAZNAS sebesar Rp. 70.000.000-

---

<sup>82</sup> Riza Abdul Qodir, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 9 Januari 2024, Wawancara 1, Transkrip.

Rp. 85.000.000 juta. Hal ini dikarenakan apabila melebihi kuota yang disediakan memungkinkan akan berdampak pada program BAZNAS yang telah berjalan sebelumnya. akan tetapi dana ini dicairkan dalam tiga tahapan seperti dana pertama dicairkan pada proses seleksi atau pendaftaran masuk BPUN BAZNAS Grobogan, kedua pada saat pelaksanaan bimbingan, yang terakhir saat akan proses selesai tes masuk perguruan tinggi hal ini berdasarkan rincian yang dibuat oleh BPUN, jadi BAZNAS hanya menyediakan dana lalu yang menjalankan kan program sepenuhnya adalah BPUN BAZNAS Grobogan. Terkait dana zakat dalam kajian teori dijelaskan menurut Manna Prinsip pemerataan dan keadilan adalah mendistribusikan kekayaan yang diberikan Allah secara lebih merata dan adil kepada manusia merupakan tujuan dari sosial zakat.

Dapat disimpulkan bahwa, peserta yang mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan dapat diterima di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, termasuk dengan mendapatkan beasiswa, merupakan bukti nyata dari keberhasilan peran lembaga BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa-siswi yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, berkat tekad mereka yang bersungguh-sungguh sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal seperti apa yang mereka harapkan. Peran tersebut meliputi menyediakan tempat bimbingan, menyediakan tutor pengajar, pemberian modul, pembinaan mental, evaluasi dan pemantauan, menyediakan informasi yang akurat, membantu pemilihan jurusan dan membantu sampai masuk ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa, dan pembiayaan pada masa bimbingan. Hal ini juga memperkuat reputasi lembaga sebagai penyedia bimbingan belajar yaitu dengan didukung oleh BAZNAS Grobogan dalam pendanaan untuk program BPUN BAZNAS Grobogan dan berperan dalam meningkatkan akses serta kesetaraan dalam pendidikan di masyarakat.

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penelitian Chairun Nisa, Tri Wulandari, Nadiya Nurhasannah, Dan Gusman Lesmana yang berisi Layanan bimbingan menyediakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, serta keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan kecepatan, tingkat kesulitan, potensi, dan perkembangan diri mereka. Seorang guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar dapat mengurangi hambatan-hambatan

yang mereka hadapi<sup>83</sup> penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peran BPUN BAZNAS Grobogan dalam membantu siswa mempersiapkan ujian tes masuk ke perguruan tinggi dengan menghadirkan tutor pengajar.

**2. Analisis Pengalaman Dan Dampak Progam BPUN BAZNAS Grobogan**

Peserta dan lembaga penyelenggara progam BPUN BAZNAS Grobogan merasakan berbagai pengalaman dan dampak yang membuat mereka menyadari pentingnya komitmen mencapai kesuksesan terutama dibidang pendidikan. Berikut

Pengalaman dan dampak progam bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) terhadap peserta dan penyelenggara bimbingan belajar BPUN BAZNAS Grobogan dalam persiapan masuk perguruan tinggi.

**Tabel 4. 2**

**Pengalaman Dan Dampak Peserta Dan Lembaga Penyelenggara**

	<b>Pengalaman</b>	<b>Dampak</b>
<b>Peserta</b>	2. Mendapatkan ilmu baru. 3. Mendapatkan teman baru. 4. Pembentukan kemandirian bagi siswa. 5. Adanya tokoh inspiratif membantu memotivasi dan menginspirasi peserta.	1. Persiapan ujian yang lebih matang. 2. Pengembangan kemampuan diri. 3. Memperluas jaringan sosial. 4. Perubahan minsed. 5. BPUN BAZNAS Grobogan memberikan kesempatan yang sama bagi siswa dari kalangan menengah ke bawah untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. 6. Kesuksesan.

<sup>83</sup> Chairun Nisa et al., “Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Edukasi Nonformal* 4, no. 1 (2023): 424–34.

<p><b>Lembaga</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bimbingan belajar persiapan ujian masuk perguruan tinggi dengan sungguh-sungguh, walaupun program bimbingan ini secara gratis.</li> <li>2. BAZNAS mendukung program BPUN dengan memberikan bantuan dalam hal pendanaan, membantu masalah biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan program BPUN.</li> <li>3. Meningkatkan kesiapan mental peserta menghadapi ujian masuk perguruan tinggi dan di dunia perkuliahan agar mampu bersaing dan tidak minder.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat di lembaga BAZNAS.</li> <li>2. Meningkatkan pemahaman Siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Gobogan.</li> </ol>
-----------------------	--	---

Pengalaman dan dampak program bimbingan belajar gratis yang didukung oleh BAZNAS melalui BPUN (Bimbingan Pasca Ujian Nasional) terhadap peserta dan penyelenggara bimbingan belajar dalam persiapan masuk perguruan tinggi

A. Pengalaman Dan Dampak Bagi Peserta

Pengalaman yang dirasakan peserta saat mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan sebagai berikut :

1. Mendapatkan ilmu baru

Peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru yang sangat bermanfaat, terutama terkait persiapan ujian masuk perguruan tinggi selain materi inti, pada lembaga bimbingan belajar ini juga mendapatkan materi seperti kepemimpinan, keorganisasian, keaswajaan, kebangsaan dan kemahasiswaan. Sehingga siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan. Menurut Harre, ilmu adalah kumpulan teori-teori yang sudah diuji coba yang

menjelaskan pola teratur ataupun tidak teratur diantara fenomena yang dipelajari secara hati-hati.<sup>84</sup>

2. Mendapatkan Teman Baru

Saat mengikuti program bimbingan ini peserta berasal dari beberapa kecamatan dan latar sekolah yang berbeda, di tempat bimbingan mereka saling bertemu dan berinteraksi dengan teman baru. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk berbagi pengalaman, ide dan pandangan mengenai berbagai hal yang dapat menambah wawasan mereka. Berdasarkan kajian teori Teguh Priyanto mengungkapkan bahwa Lingkungan pendidikan adalah tempat manusia berinteraksi timbal balik sehingga kemampuannya dapat terus dikembangkan kearah yang lebih baik lagi. Lingkungan pendidikan sering dijabarkan dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Pembentukan Kemandirian

Program ini membantu peserta untuk menjadi lebih mandiri, terutama saat nanti jauh dari orang tua yaitu pada saat didunia perkuliahan. Selama satu bulan masa bimbingan belajar, mereka belajar melakukan berbagai hal secara mandiri, seperti memasak makanan sendiri, mencuci baju dan fokus pada proses pembelajaran dll. Menurut Bernadib kemandirian mencakup perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa menggantungkan diri terhadap orang lain.<sup>85</sup>

4. Adanya Tokoh Inspiratif Membantu Memotivasi Dan Menginspirasi Peserta

Kehadiran tokoh-tokoh inspiratif sangat membantu memotivasi dan menginspirasi peserta. Ini berdampak pada peningkatan rasa percaya diri dan optimisme mereka dalam menghadapi ujian masuk perguruan tinggi serta dapat bersaing di lingkungan perkuliahan nantinya. Menurut Rianto, Motivasi adalah

---

<sup>84</sup> Reza Aditya Ramadhani Dila Rukmi Octaviana, "HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila," *Tawadhu* 5, no. 2 (2021): 51.

<sup>85</sup> Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2011, hlm. 56.

sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.<sup>86</sup>

Dampak yang dirasakan peserta saat mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan sebagai berikut:

1. Persiapan Ujian yang Lebih Matang

Para peserta merasakan dampak positif dalam persiapan ujian yang lebih matang berkat bimbingan selama satu bulan. Materi yang disampaikan oleh tutor pengajar mudah dipahami, dan adanya modul belajar serta tryout mingguan membuat mereka lebih siap menghadapi ujian masuk perguruan tinggi. Hal ini membuat peserta menjadi lebih tenang dan optimis dalam meraih kesuksesan, termasuk lolos ujian masuk perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa kuliah.

2. Pengembangan Kemampuan Diri

Kemampuan komunikasi yang ditingkatkan peserta saat bimbingan belajar akan sangat berguna di lingkungan perkuliahan, terutama saat presentasi. Selain itu, keterampilan manajemen waktu yang baik juga akan memberikan manfaat besar di masa kuliah. Mengelola waktu belajar dengan efisien dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dan memudahkan pemahaman materi. Berdasarkan kajian teori Teguh Priyanto mengungkapkan bahwa Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

3. Memperluas Jaringan Sosial

Program ini membantu peserta dalam memperluas jaringan sosial mereka melalui interaksi dengan mentor, tokoh inspiratif atau motivator yang pernah mengisi sebagai pemateri, dan sesama peserta. Melalui kegiatan seperti diskusi, tanya jawab, dan kegiatan kelompok, peserta dapat mengembangkan hubungan sosial yang positif serta memperluas jaringan mereka. Hal ini juga dapat mempengaruhi pembentukan pemahaman dan keterampilan sosial peserta.

---

<sup>86</sup> Elizabet Kafiar Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, "ROLE OF PARENTS IN IMPROVING GEOGRAPHY LEARNING MOTIVATION IN IMMANUEL AGUNG SAMOFA HIGH SCHOOL," *Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 70.

#### 4. Perubahan Mindset

Peserta mengalami perubahan positif dalam cara berpikir dan pola pikir mereka karena kehadiran berbagai tutor, motivator, serta teman-teman dari latar belakang yang berbeda selama masa bimbingan belajar. Interaksi dengan mereka dan mendengarkan cerita pengalaman dan pembelajaran yang dapat diambil membuat peserta mengembangkan mindset yang lebih maju dan terbuka. Menurut Gunawan dan Irwan mindset adalah posisi atau pandangan mental seseorang yang mempengaruhi pendekatan orang tersebut dalam menghadapi suatu fenomena.<sup>87</sup>

#### 5. BPUN BAZNAS Grobogan Memberikan Kesempatan Yang Sama Bagi Siswa Dari Kalangan Menengah Ke Bawah Untuk Melanjutkan Pendidikan Hingga Ke Perguruan.

BAZNAS Grobogan memberikan kesempatan yang setara bagi siswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Melalui program bimbingan gratis yang didukung oleh BAZNAS Grobogan melalui program BPUN BAZNAS Grobogan, siswa lulusan SMA/SMK/MA yang memiliki niat bersungguh-sungguh untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi namun terkendala biaya. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa mendapatkan beasiswa di perguruan tinggi sehingga beban biaya perkuliahan dapat diringankan. Dengan demikian, masyarakat dari kalangan menengah ke bawah juga memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pemerataan akses pendidikan.

#### 6. Kesuksesan

Program ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk meraih kesuksesan pribadi, terutama dalam hal karier, meskipun awalnya terdapat hambatan seperti masalah ekonomi. Diharapkan bahwa setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, mereka dapat memperoleh pekerjaan yang mereka inginkan dan dapat

---

<sup>87</sup> Marisya Pratiwi et al., "Mengembangkan Growth Mindset Mahasiswa Sebagai Usaha Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja" 2, no. 20 (2020): 24–34.

merubah status ekonomi mereka serta mengangkat derajat orang tua mereka.

#### B. Pengalaman Dan Dampak Bagi Lembaga Penyelenggara

Pengalaman yang dirasakan lembaga penyelenggara saat mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan sebagai berikut.

1. Memberikan Bimbingan Belajar Persiapan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Dengan Sungguh-Sungguh, Walaupun Program Bimbingan Ini Secara Gratis.

Program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan memberikan bimbingan belajar, mulai pemberian materi dan pembahasan soal ujian persiapan masuk perguruan tinggi dan bagaimana menjawab soal dengan cepat dan tepat dan juga modul pembelajaran. Materi yang disampaikan oleh tutor yang berpengalaman di bidangnya. Mendatangkan tokoh inspiratif guna memotivasi siswa dan pembinaan mental mereka. Meskipun program ini gratis, lembaga penyelenggara dengan sungguh-sungguh membantu siswa dari kalangan menengah ke bawah dan mempersiapkan diri siswa agar lebih siap menghadapi ujian dan supaya mereka juga mendapatkan pendidikan yang setara. Hal ini sejalan dengan visi BAZNAS Grobogan untuk mewujudkan cita-cita "satu rumah, satu sarjana."

2. BAZNAS Mendukung Program BPUN Dengan Memberikan Bantuan Dalam Hal Pendanaan, Membantu Masalah Biaya Yang Dibutuhkan Untuk Menjalankan Program BPUN.

BAZNAS Grobogan hanya mendukung masalah pendanaan saja untuk menjalankan program BPUN BAZNAS Grobogan. Dana yang dikeluarkan untuk program BPUN BAZNAS berasal dari dana zakat. Berdasarkan kajian teori Ulama hanfiah menjelaskan definisi zakat sebagai memberikan hak kepemilikan sebagian dari harta tertentu kepada individu yang ditentukan oleh syariat karena Allah. Dana yang dikeluarkan sesuai kuota yang disediakan oleh BAZNAS Grobogan, misalnya kuota yang diberikan 80 maka dana yang dikeluarkan sebesar Rp. 80.000.000 juta dengan rincian per anak Rp. 1.000.0000 dan proses pelaksanaan

program bimbingan diserahkan sepenuhnya kepada BPUN BAZNAS Grobogan.

3. Meningkatkan Kesiapan Mental Peserta Menghadapi Ujian Masuk Perguruan Tinggi Dan Di Dunia Perkuliahan Agar Mampu Bersaing Dan Tidak Minder.

Lembaga BPUN BAZNAS Grobogan tidak hanya memberikan materi inti berupa pembahasan soal ujian, tetapi juga memberikan materi tambahan yang bertujuan untuk mempersiapkan mental peserta. Terutama bagi peserta yang berasal dari desa dan mungkin merasa minder atau tidak mampu bersaing di lingkungan perkuliahan di perkotaan. Materi tambahan ini mencakup berbagai aspek seperti kebangsaan, kepemimpinan, keorganisasian, keaswajaan, dan kemahasiswaan. Tujuan dari materi tambahan ini adalah untuk memperkuat mental peserta, menghilangkan rasa minder, dan mempersiapkan mereka untuk mampu bersaing dengan percaya diri di lingkungan perkuliahan nantinya dan peserta agar lebih siap menghadapi ujian masuk ke perguruan tinggi serta menambah ilmu pengetahuan. Berdasarkan kajian teori Syamsu Yusuf dan Juntika Nuihsan Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian, meliputi sesiapan secara psikologis dan kemampuan untuk mengelola stres dan tekanan selama proses ujian.

Dampak yang dirasakan lembaga penyelenggara saat mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan sebagai berikut

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Berzakat Di Lembaga BAZNAS

Program BPUN BAZNAS Grobogan membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat melalui lembaga BAZNAS. Hal ini terjadi, melalui kegiatan bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan yang disampaikan kepada peserta program, sehingga peserta dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat umum nantinya. Selain itu, bukti nyata dari pendistribusian dan penggunaan dana zakat dalam pendidikan, khususnya melalui program BPUN BAZNAS Grobogan yang berhasil membantu siswa miskin melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dengan mendapatkan beasiswa, turut mendukung

kesadaran ini. Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berzakat dan menyalurkan zakat melalui lembaga BAZNAS semakin meningkat. Berdasarkan kajian teori Manna mengungkapkan bahwa Prinsip produktivitas dalam zakat menekankan bahwa pentingnya membayar zakat karena kepemilikan tertentu yang telah menghasilkan produk atau pendapatan. Hal ini berarti bahwa harta yang menghasilkan keuntungan atau produktivitas tertentu wajib dikeluarkan sebagian untuk zakat.

## 2. Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Peran BPUN BAZNAS Gobogan

Peran BPUN BAZNAS Grobogan adalah membantu siswa-siswi lulusan SMA/SMK/MA yang benar bersungguh-sungguh ingin melanjutkan ke perguruan tinggi namun terhalang biaya dengan tujuan mendapatkan beasiswa, terutama KIP-K. Dengan didukung oleh BAZNAS Grobogan dalam hal pendanaan. Peran BPUN BAZNAS Grobogan yaitu membantu dari bimbingan belajar yang berisi materi dan pembahasan soal-soal ujian masuk perguruan tinggi, pembinaan mental peserta, memberikan modul pembelajaran, membantu peserta untuk pemilihan jurusan dan kampus, menyediakan tempat bimbingan, menyediakan tutor pengajar guna kelancaran progam, menyediakan informasi berkaitan dengan perguruan tinggi dan beasiswa serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan setiap minggunya guna mengetahui kesiapan siswa dalam menghadapi ujian. Sehingga siswa mengetahui dan paham akan peran BPUN BAZNAS Grobogan benar-benar membantu dari siswa kalangan menengah kebawah dengan adanya bimbingan gratis yaitu melalui BPUN BAZNAS Grobogan. Berdasarkan kajian teori Munandir menjelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan proses dimana pembimbing, baik guru maupun orang lain yang memberikan bimbingan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan belajar siswa sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.

**Tabel 4. 3**  
**Peserta BPUN Lolos Perguruan Tinggi 2019-2020**

NO	PERGURUAN TINGGI	TAHUN	
		2019	2020
1.	UNIVERSITAS SETIA BUDI		1
2.	ISI SURAKARTA		1
3.	UNISULLA	2	10
4.	UNU SURAKARTA		12
5.	IAIN SALATIGA	10	8
6.	UNIVERSITAS WAHID HASYIM	23	8
7.	UNNES	4	5
8.	IAIN SURAKARTA	1	3
9.	ITI		2
10.	UNTAG SEMARANG	1	3
11.	UNIVERSITAS AN-NUR PURWODADI		1
12.	UIN WALISONGO SEMARANG	4	4
13.	UNTIDAR		1
14.	UNIMUS		1
15.	STIE ANANDYAGUNA		1
16.	IAIN KUDUS		3
17.	UNIVERSITAS SEMARANG		1
18.	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA	2	1
19.	UNDIP	2	
20.	UPN JATIM	1	
21.	UPGRIS	1	
22.	AAE SEMARANG	1	
23.	UNIVERSITAS TRUNOJO MADURA	4	
24.	POLTEKES BLORA	1	
25.	UNESA SURABAYA	1	
26.	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	1	
27.	UNTIDAR	1	
28.	UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	1	
29.	IKIP VETERAN YOGYAKARTA	1	
30.	STIKES HUSADA SOLO	1	
31.	STIKES SURYA GLOBAL YOGYAKARTA	1	

32.	UKDW YOGYAKARTA	1	
33.	UNISBANK	1	
TOTAL		66	66

*Sumber: BPUN BAZNAS Grobogan tahun 2019 dan 2020*

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel diatas, terlihat bahwa siswa dari lembaga Bimbingan Pasca Ujian Nasional (BPUN) BAZNAS Grobogan telah berhasil diterima di berbagai perguruan tinggi, baik Negeri maupun Swasta di Indonesia. Tercatat bahwa siswa tersebut mendapatkan beasiswa terutama beasiswa KIP-K. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas bimbingan belajar gratis yaitu yang didukung BAZNAS melalui BPUN BAZNAS Grobogan, serta semangat siswa-siswi yang gigih dalam mengejar cita-cita akademis mereka meskipun mereka berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan tingkat keberhasilan lembaga BPUN mengantarkan para siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sangatlah besar seperti yang diungkapkan Bapak Prio Hutomo S.H selaku manajer kota BPUN BAZNAS Grobogan.

*“..Sekitar 90 % apabila gagal biasanya masalahnya dari siswanya sendiri mengundurkan diri..”<sup>88</sup>*

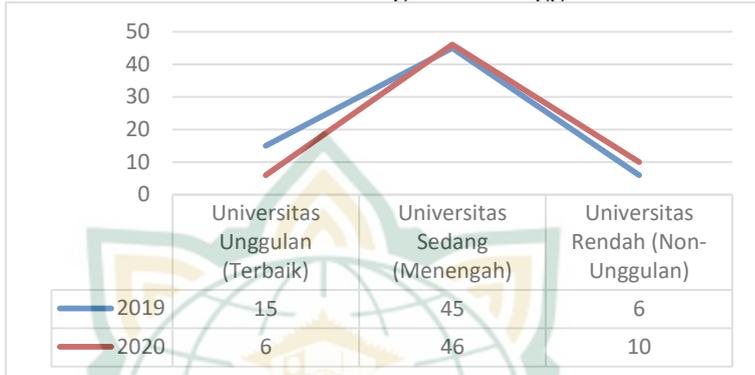
Siswa yang mengikuti bimbingan belajar BPUN BAZNAS yaitu sekitar 70-80 peserta setiap tahunnya berhasil masuk ke perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan mendapatkan beasiswa. Apabila ada yang gagal biasanya mengundurkan diri sendiri karena tidak sabar dengan proses yang lama atau memilih untuk bekerja. Akan tetapi selama program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan berlangsung belum pernah ditemukan siswa tidak lolos masuk ke perguruan tinggi, akan tetapi kalau tidak diterima pada tes pertama hal itu pernah terjadi dan para panitia BPUN BAZNAS Grobogan berusaha membantu memilihkan jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut hal ini bertujuan agar siswa dapat lolos pada tes berikutnya dan bisa dilihat dari hasil nilai

---

<sup>88</sup> Prio Hutomo, wawancara oleh Intan Ayu Mulya Utami, 21 Januari 2024, Wawancara 4, Transkrip.

yang didapatkan saat tes pertama ujian masuk perguruan tinggi yang dilakukan siswa.

**Grafik 4. 1**  
**Analisis Klasifikasi Perguruan Tinggi**



Sumber : BPUN BAZNAS Grobogan tahun 2019 dan 2020 diolah

Dari grafik diatas yang termasuk kategori universitas unggulan, sedang dan rendah. *Pertama* Universitas Unggulan (Terbaik) yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Surakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Trunojo Madura, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, *Kedua* Universitas Sedang (Menengah) yaitu IAIN Kudus, IAIN Salatiga, IAIN Surakarta, UPGRIS, UNISULLA, Universitas Wahid Hasyim, Universitas Setia Budi, ISI Surakarta, ITI, UNTAG Semarang, UNIMUS, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Walisongo Semarang, UKDW Yogyakarta, UNTIDAR dan Universitas Semarang, *Ketiga* Universitas Rendah (Non-Unggulan) yaitu UNU Surakarta, Universitas An-Nur Purwodadi, STIE Anandyaguna Semarang, AAE Semarang, POLTEKES Blora, IKIP Veteran Yogyakarta, STIKES Husada Solo, STIKES Surya Global Yogyakarta, UNISBANK

Dari grafik diatas diketahui bahwa siswa yang berhasil masuk kedalam kategori universitas unggulan di tahun 2019 yang berjumlah 15 orang yaitu 46,87% menurun pada tahun 2020 menjadi 6 orang yaitu 18,75%, jadi tahun 2019 ke 2020 menurun sebesar 28,12%. Siswa yang berhasil masuk kedalam kategori Universitas sedang (Menengah) pada tahun 2019 sebanyak 45 orang yaitu 140,62% naik pada tahun 2020 sebanyak 46 orang yaitu 143,75%, jadi tahun 2019 ke 2020 naik sebesar 3,13%.

Sedangkan siswa yang berhasil masuk kedalam kategori Universitas rendah (Non-Unggulan) di tahun 2019 yang berjumlah 6 orang yaitu 18,75% naik pada tahun 2020 menjadi sebanyak 10 orang yaitu 31,25%, jadi tahun 2019 ke 2020 naik sebesar 12,5%.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman dan dampak Program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan yang dirasakan peserta dan lembaga penyelenggara program Program bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan. Program ini memberikan pengalaman dan dampak bagi peserta merasakan peningkatan ilmu pengetahuan, mendapatkan ilmu baru, pembentukan jaringan sosial, kemandirian, dan perubahan mindset yang positif, serta persiapan ujian yang matang dan pengembangan kemampuan diri. Lembaga penyelenggara juga merasakan pengalaman dan dampak positif meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berzakat dan pemahaman siswa terhadap peran BPUN BAZNAS Grobogan. Hal ini diwujudkan melalui dukungan finansial BAZNAS yaitu bantuan pendanaan, pembinaan mental peserta, serta kesempatan yang sama bagi siswa dari berbagai latar belakang ekonomi untuk melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penelitian Nubdzatus Sanayah yang berisi Pengelolaan pembelajaran dapat mempengaruhi kepuasan peserta didik, yang tercermin dari tingginya nilai pada lima indikator (keandalan, ketanggapan, keyakinan, empati, dan berwujud). Peserta didik melakukan perbandingan antara harapan dan kenyataan, yang melibatkan aspek kognisi dan afesi. Dengan demikian, harapan peserta didik menjadi acuan untuk menilai kepuasan terhadap pengelolaan pembelajaran oleh lembaga bimbingan belajar Plus Ilhami.<sup>89</sup> penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengalaman dan dampak yang dirasakan oleh peserta dan lembaga penyelenggara BPUN BAZNAS grobogan. Peserta dan lembaga penyelenggara mengharapkan hasil yang maksimal yaitu semua peserta yang mengikuti BPUN BAZNAS Grobogan semuanya diharapkan lolos ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa dan pada kenyataannya mereka yang

---

<sup>89</sup> Gunarti Dwi Lestari Moh. Fahmi Amrizal, "HUBUNGAN ANTARA PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR PLUS ILHAMI Moh.," *Jurnal Pendidikan Untuk Semua* 04 (2020): 40–50.

mengikuti bimbingan BPUN BAZNAS Grobogan berhasil lolos ke perguruan tinggi dan mendapatkan beasiswa. Adapun yang tidak lolos karena mereka mengundurkan diri.

